

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *FLIPPINGBOOK*
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IX SMPN SATAP PONGSAMELUNG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

HASRAH
2002010005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *FLIPPINGBOOK*
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IX SMPN SATAP PONGSAMELUNG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

HASRAH

2002010005

Dosen Pembimbing:

- 1. Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasrah
Nim : 2002010005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 April 2025
Yang membuat pernyataan,



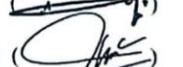
HASRAH
2002010005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Flippingbook* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN Satap Pongsamelung yang ditulis oleh Hasrah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010005, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2025 M bertepatan dengan 2 Zulqaidah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Arwan Wiratuman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan E-modul Berbasis Flippingbook Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN Satap Pongsamelung”, setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor 1, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor II, Dr. Mustaming S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku wakil dekan 1, Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Muhammad Zuljalal Al Hamdany S.Pd., M.Pd. dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Selaku Dosen validator ahli media dan ahli materi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Zainuddin S, S.E., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu.

10. Esra Barrang, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN Satap Pongsamelung, Miliyani Kaharuddin, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi. Serta seluruh peserta didik kelas IX yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
11. Peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Bapak Nasir M dan Alm. Mama Rumiati. Dengan penuh cinta dan kerendahan hati, saya mempersembahkan karya ini untuk Bapak dan almarhumah Mama tercinta, yang meski telah tiada, kasih dan doanya tetap hidup dalam setiap langkah saya. Semoga Allah Swt memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Bapak, sosok luar biasa yang dengan penuh kasih dan keteguhan hati telah merawat, membimbing, dan menjadi segalanya sejak kepergian Mama. Tanpa doa dan pengorbanan Bapak, saya tidak akan ada di titik ini.
13. Kepada saudara-saudariku tersayang Sunarti Patana', Sriwahyuni Patana', Hasruddin, dan Fitriani, serta Ponakanku tercinta, ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan karena telah menjadi tempat bersandar, berbagi cerita, dan sumber kekuatan di setiap langkahku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah pudar. Tanpa semua itu, mungkin aku tidak akan sampai di titik ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti kecil dari perjuangan kita bersama.

14. Terimakasih kepada sahabatku Risdayani imran, Alsufi, Muliati, Hasniar Tasbi, Wilda Andriani yang merupakan teman serumah peneliti selama kuliah, Terima kasih atas tawa, dukungan, penguat saat semangat mulai runtuh dan kebersamaan yang begitu berarti sepanjang perjalanan ini, ini merupakan bukti bahwa saya tidak pernah berjalan sendiri.
15. Kepada sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
16. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada program KIP Kuliah IAIN Palopo, yang telah memberikan dukungan nyata dalam bentuk beasiswa, sehingga saya dapat menempuh pendidikan tanpa kendala biaya. Bantuan ini menjadi salah satu pondasi utama dalam menyelesaikan studi saya hingga ke tahap akhir. Semoga program ini terus menjadi jalan terang bagi generasi penerus bangsa.
17. Terima kasih kepada BAZNAZ Kabupaten Luwu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian studi saya. Bantuan tersebut sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam penyelesaian studi saya.
18. Teman-temanku angkatan 2020 terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas A, yang tak mampu peneliti tulis satu persatu. Terimakasih bersama kalian peneliti dapat merasakan indahnya masa perkuliahan yang telah membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo.
19. Terima kasih kepada saudara tak sedarahku Kak Ana, Indahwati, Elmiati, agnes, dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah men-support peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

20. Teruntuk Hasrah, ya! Untuk diri saya sendiri. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tidak menyerah, meski lelah sering kali datang tanpa permisi. Perjalanan ini tidak mudah, tapi kamu berhasil melewatinya satu persatu. Selalu berjuang untuk menjadi lebih baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari impian-impian yang lebih besar, dan semoga ilmu yang telah ku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam skripsi, serta dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Palopo, 13 April 2025

Hasrah
2002010005

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamz ah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
...وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوَّلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِيْنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعْمٌ	: nu'ima
عُدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ع* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (*â*).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الْشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٍ	: syai'un

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ الْإِلَهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt = *Subhanahu Wa Ta'ala*

Saw = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

As = *'Alaihi al-Salam*

QS = Qur'an Surah

R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
S.Pd	= Sarjana Pendidikan
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
PAI	= Pendidikan Agama Islam
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Prosedur Pengembangan.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Hajj/22:7.....	23
Kutipan Ayat Q.S Al-Qari'ah/101:4-5.....	24
Kutipan Ayat Q.S Ar-Rum/30:30	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Ahli Materi.....	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Guru	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Coba Peserta Didik.....	39
Tabel 3.6 Kategori Uji Validitas	40
Tabel 3.7 Kategori Uji Praktikalitas	41
Tabel 3.8 Kategori Hasil Belajar.....	42
Tabel 3.9 Kriteria Gain	42
Tabel 4.1 Analisis Validasi Ahli Media.....	51
Tabel 4.2 Catatan Revisi Ahli Media.....	52
Tabel 4.3 Analisis Validasi Ahli Materi	52
Tabel 4.4 Catatan Revisi Ahli Materi	54
Tabel 4.5 Analisis Validasi Ahli Bahasa.....	55
Tabel 4.6 Hasil Angket Uji Praktikalitas Guru	58
Tabel 4.7 ata Hasil Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	32
Gambar 4.1 Tampilan Sampul	46
Gambar 4.2 Tampilan Kata Pengantar E-Modul.....	47
Gambar 4.3 Bagian Model Pembelajaran, Petunjuk Modul	45
Gambar 4.4 Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep.....	48
Gambar 4.5 Materi Audiovisual.....	48
Gambar 4.6 Tampilan Rangkuman dan Evaluasi.....	49
Gambar 4.7 Tampilan Sampul Akhir	49
Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Hasil Validasi Produk.....	57
Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Praktikalitas Guru dan Peserta Didik	60
Gambar 4.10 Diagram Batang Perbandingan Pre-Test dan Post-Test.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan

Lampiran 2 Lembar Validasi Instrument

Lampiran 3 Instrument Wawancara Guru dan Angket Praktikalitas

Lampiran 4 Pre-test dan Post-test

Lampiran 5 Tabulasi Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Lampiran 6 Rekap Praktikalitas Respon Peserta Didik

Lampiran 7 Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Riwayat Hidup

ABSTRAK

Hasrah, 2025. “Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Flippingbook* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa kelas IX SMPN Satap Pongsamelung”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dibimbing Oleh Muhammad Zuljalal Al Hamdany dan Arwan Wiratman.

Skripsi ini membahas mengenai Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Flippingbook* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar peserta didik Kelas IX SMPN Satap Pongsamelung. penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui desain media 2) Mengetahui validitasnya; 3) mengetahui tingkat praktikalitasnya; dan 4) Mengetahui efektivitas pengembangan *E-Modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research & development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini melibatkan 30 peserta didik dan satu guru. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Tahap Analisis: Peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru dan angket kepada peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran tersedia, seperti buku paket membuat peserta didik merasa bosan, sementara mereka membutuhkan media yang lebih menarik. 2) Tahap Desain; Peneliti merancang *E-Modul* berbasis *flippingbook* dimulai dari penyusunan jadwal penelitian, pembuatan spesifikasi media, penyusunan materi, serta pengumpulan teks, gambar, audio dan video yang akan disajikan dalam *E-Modul*. 3) Tahap Pengembangan: Media yang telah dirancang divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Saran perbaikan dari validator digunakan untuk menyempurnakan desain agar produk lebih layak. Berdasarkan penilaian, ahli media memberikan skor 96%, ahli materi 94% dan ahli bahasa 90%, yang semuanya masuk dalam kategori sangat valid. 4) Tahap Implementasi: Media yang telah divalidasi diuji kepada guru dan peserta didik untuk mengukur praktikalitasnya melalui angket. Berdasarkan penilaian respon peserta didik sebesar 92% dan respon guru sebesar 92%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Selain itu, soal digunakan untuk menilai efektifitas media.. 5) Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan secara formatif (untuk perbaikan selama proses pengembangan) dan sumatif (untuk mengukur penguasaan materi melalui *pre-test* dan *post-test*). Keefektifan media ditunjukkan oleh nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik, dengan rata-rata skor *N-Gain* 0,8 atau 80%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *E-Modul* berbasis *Flippingbook*, Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk, Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman.

ABSTRACT

Hasrah, 2025. "Development of *Flippingbook-Based* E-Modules Integrated with Islamic Values to Increase the Interest and Learning Outcomes of Grade IX Students of SMPN Satap Pongsamelung". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, supervised by Muhammad Zuljalal Al Hamdany and Arwan Wiratman.

This thesis discusses the Development of *Flippingbook-Based* E-Modules Integrated with Islamic Values to Increase the Interest and Learning Outcomes of Grade IX Students of SMPN Satap Pongsamelung. This research aims to 1) Know the design of the media 2) Know its validity; 3) knowing the level of practicality; and 4) To determine the effectiveness of the development of *E-Modules* based on *flippingbooks* integrated with Islamic values in increasing interest and learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Ethics in grade IX of SMPN Satap Pongsamelung.

This research is a type of research *and development* using the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research involved 30 students and one teacher. Data collection techniques include: observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this study show: 1) Analysis Stage: The researcher conducts a needs analysis through interviews with teachers and questionnaires to students. The results show that learning media available, such as package books, makes students feel bored, while they need more interesting media. 2) Design stage; The researcher designed a *flippingbook-based* E-Module starting from the preparation of the research schedule, the creation of media specifications, the preparation of materials, as well as the collection of text, images, audio and video that will be presented in *the E-Module*. 3) Development Stage: The media that has been designed is validated by media experts, material experts, and linguists. Suggestions for improvement from validators are used to refine the design to make the product more viable. Based on the assessment, media experts gave a score of 96%, material experts 94% and linguists 90%, all of which are in the category of very valid. 4) Implementation Stage: The validated media is tested to teachers and students to measure their practicality through a questionnaire. Based on the assessment of student responses of 92% and teacher responses of 92%, which are included in the category of very practical. In addition, questions are used to assess the effectiveness of the media. 5) Evaluation Stage: Evaluation is carried out formative (for improvement during the development process) and summative (to measure material mastery through *pre-test* and *post-test*). The effectiveness of the media is shown by the *students' pre-test* and *post-test* scores, with an average *N-Gain score* of 0.8 or 80%, which is included in the very high category.

Keywords: Learning Media, *Flippingbook-based* E-Module, Believing in the Last Day, Ending Bad Habits, Integrated Islamic Values.

تجريدي

الحصرة، ٢٠٢٥. "تطوير وحدات إلكترونية قائمة على الكتب المتحركة متكاملة مع القيم الإسلامية لزيادة اهتمام طلاب الصف التاسع ونتائج التعلم في SMPN Satap Pongsamelung". رسالة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي (IAIN) بالوبو، بإشراف محمد ذو الجلال الحمداني وأروان ويرتمان.

تناقش هذه الأطروحة تطوير وحدات إلكترونية قائمة على الكتب المتقلبة والمتكاملة مع القيم الإسلامية لزيادة اهتمام طلاب الصف التاسع ونتائج التعلم لطلاب الصف التاسع في SMPN Satap Pongsamelung. يهدف هذا البحث إلى (١) معرفة تصميم الوسائط (٢) معرفة صلاحيتها (٣) معرفة مستوى التطبيق العملي. (٤) تحديد فعالية تطوير الوحدات الإلكترونية القائمة على الكتب المتحركة المتكاملة مع القيم الإسلامية في زيادة الاهتمام ونتائج التعلم في مواد التربية والأخلاق الدينية الإسلامية في الصف التاسع من SMPN Satap Pongsamelung. هذا البحث هو نوع من البحث والتطوير باستخدام نموذج تطوير ADDIE ، والذي يتكون من خمس مراحل: التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. شمل هذا البحث ٣٠ طالبا ومعلم واحد. تشمل تقنيات جمع البيانات: الملاحظة والاستبيانات والمقابلات والتوثيق. تظهر نتائج هذه الدراسة: (١) مرحلة التحليل: يقوم الباحث بإجراء تحليل للاحتياجات من خلال المقابلات مع المعلمين والاستبيانات للطلاب. تظهر النتائج أن وسائل التعلم المتاحة ، مثل حزم الكتب ، تجعل الطلاب يشعرون بالملل ، بينما يحتاجون إلى وسائط أكثر إثارة للاهتمام. (٢) مرحلة التصميم: صمم الباحث وحدة إلكترونية قائمة على الكتاب التقليدي بدءا من إعداد الجدول الزمني للبحث ، وإنشاء مواصفات الوسائط ، وإعداد المواد ، بالإضافة إلى جمع النصوص والصور والصوت والفيديو التي سيتم تقديمها في الوحدة الإلكترونية. (٣) مرحلة التطوير: يتم التحقق من صحة الوسائط التي تم تصميمها من قبل خبراء الإعلام وخبراء المواد واللغويين. يتم استخدام اقتراحات التحسين من المدققين لتحسين التصميم لجعل المنتج أكثر قابلية للتطبيق. وبناء على التقييم، أعطى خبراء الإعلام درجة ٩٦٪، وخبراء المواد ٩٤٪، واللغويون ٩٠٪، وكلها في فئة صحيحة جدا. (٤) مرحلة التنفيذ: يتم اختبار الوسائط التي تم التحقق من صحتها للمعلمين والطلاب لقياس عمليتها من خلال استبيان. بناء على تقييم ردود الطلاب بنسبة ٩٢٪ و ردود المعلمين بنسبة ٩٢٪ ، والتي يتم تضمينها في فئة العملية جدا. بالإضافة إلى ذلك ، يتم استخدام الأسئلة لتقييم فعالية وسائل الإعلام. (٥) مرحلة التقييم: يتم إجراء التقييم التكويني (للتحسين أثناء عملية التطوير) والتخيصي (لقياس إتقان المواد من خلال

الاختبار المسبق واللاحق). تظهر فعالية الوسائط من خلال درجات الاختبار المسبق واللاحق للطلاب ، بمتوسط درجة $N-Gain$ ٠,٨ أو ٨٠٪ ، والتي يتم تضمينها في الفئة العالية جدا.

الكلمات المفتاحية: الإعلام التعليمي، الوحدة الإلكترونية القائمة على الكتاب المتقلب، الإيمان باليوم الآخر، إنهاء العادات السيئة، القيم الإسلامية المتكاملة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran yang bersifat teoritis dan kurang interaktif. Minat belajar bukan hanya sebatas ketertarikan terhadap materi pelajaran, tetapi juga mencakup motivasi, keterlibatan, dan keinginan untuk terus berkembang.¹ Minat belajar menjadi elemen kritis dalam memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar menciptakan fondasi motivasi intrinsik yang mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai aspek pembelajaran.² Ketika peserta didik tidak memiliki ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, maka mereka cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian, merangsang rasa ingin tahu, dan memudahkan pemahaman materi.

¹Evi Maylitha et al., "Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Journal on Education*, 5.2 (2023), 2184–2194 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>>.

² Putri Welly Dan Sandra Tifani, "Pentingnya Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 2 Payakumbuh," 2.1 (2024), 221–227.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar, lembaga dan infrastruktur.³ Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran akan berjalan optimal apabila digunakannya media dan teknologi dalam pembelajaran.⁴ Guru harus mampu menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang inovatif dalam proses pembelajaran. Karena dengan teknologi orang dapat mencari informasi, bersosialisasi dan bahkan membangun ekonomi serta pendidikan.⁵ Menggunakan TIK dalam proses pembelajaran, antusiasme peserta didik harus tercapai saat mencari ilmu dan mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyoroti sejumlah fakta sosial yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu metode pembelajaran yang dilakukan guru saat mengajar dan kepribadian yang dimiliki oleh guru tersebut.⁷ Beberapa penelitian juga menemukan bahwa minat dan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kebiasaan belajar.⁸ Motivasi berperan penting dalam membentuk motivasi peserta

³Baderiah Baderiah, “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Kota Palopo,” *Al-TA'DIB*, 12.1 (2019), 148 <<https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1156>>.

⁴Hasriadi, “Pemanfaatan Teknologi dalam Membuat Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11.1 (2022), 17–28 <<https://doi.org/10.58230/27454312.121>>.

⁵Muhammad Zuljalal Al Hamdany, Ervi Rahmadani, dkk, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Era Society 5.0”, *Al-Qayyimah*, 3.1, (2020), 106.

⁶Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin, “Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal konsepsi*, 10.3 (2021), 294–303 <<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>>.

⁷Dhiya Juliana Putri et al., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang,” *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*, 5.9 (2022), 49–53 <<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/226>>.

⁸Husni Syahrudin, Aminuyati, dan Nina, “Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi,” 2019, 2.

didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan memberikan rangsangan positif, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih tekun dalam belajar.⁹ Temuan penelitian lainnya mengungkapkan bahwa faktor lain memiliki dampak yang signifikan, seperti guru menggunakan taktik atau pendekatan yang tidak efektif, sehingga mencegah peserta didik memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas IX, diperoleh informasi bahwasanya di SMPN Satap Pongsamelung, sudah dilengkapi fasilitas yang lengkap seperti ruang lab, android, pc/komputer, proyektor serta jaringan WIFI. Namun belum memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang telah tersedia, guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional, dimana dalam metode ini peserta didik hanya membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru tanpa ada aktivitas yang mendorong mereka untuk berpikir kritis atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebelumnya pembelajaran hanya berpatokan pada buku paket yang tersedia dan belum pernah menggunakan modul pembelajaran. Bila para guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab saja, dan media pembelajaran yang tidak inovatif, para peserta didik akan merasa bosan, dan pembelajaran pun menjadi membosankan dan kurang menarik, sehingga mempengaruhi minat serta hasil belajar peserta didik.¹¹

⁹ Putri Amelia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Citra Bangsa," *Thesis*, 2018, 87.

¹⁰Zaki Al Fuad dan Zuraini, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang," *Jurnal Tunas Bangsa*, 3.2 (2016), 43 <<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>>.

¹¹ Dilakukan di SMP Negeri Satap Pongsamelung, 17 Juni 2023.

Salah satu upaya perbaikan pembelajaran dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran, yang merupakan komponen kritis dalam sistem pembelajaran.¹² Dimana dalam era digital saat ini, berbagai media pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Namun, tidak semua media tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang membutuhkan materi yang menarik, mudah diakses, dan tetap berfokus pada substansi pembelajaran. Salah satu alternatif yang menjanjikan adalah pengembangan *E-modul* berbasis *flippingbook* sebagai media pembelajaran. *Flippingbook* menawarkan pengalaman yang berbeda dengan menghadirkan buku digital yang interaktif, seolah-olah peserta didik sedang membuka buku nyata. Fitur animasi, kemudahan navigasi, dan tampilan visual yang menarik menjadikan *flippingbook* lebih dari sekadar media teks biasa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Media pembelajaran *flippingbook* juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, serta dapat dilengkapi dengan warna sehingga memudahkan dalam berkreasi dan meningkatkan efektifitas belajar peserta didik.¹³ Selain itu, *flippingbook* dapat membantu peserta didik dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak dan tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil peserta didik dalam belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dikembangkan secara tepat

¹²Rahma Binti Pageno, Salmilah, Arwan Wiratman, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SDN 09 Mattekko", *Jurnal Pendidikan*, 12. 4 (2024), 250.

¹³Desi Rahmawati, Sri Wahyuni, dan Yushardi, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp," *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6.4 (2017), 326–327.

dapat meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan pencapaian hasil belajar peserta didik secara signifikan.¹⁴ Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan media *e-modul* berbasis *Flippingbook* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar secara optimal. Penelitian ini berfokus pada pengembangan e-modul berbasis *flippingbook* sebagai solusi inovatif dalam memperkaya variasi media pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Sebelumnya, temuan penelitian terdahulu memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman dasar bagi peserta didik, namun masih ada batasan-batasan yang belum terpecahkan. Peneliti terdahulu seringkali terkendala oleh kompleksitas perangkat lunak animasi dan kurva belajar yang tinggi. Namun, *Flippingbook* memudahkan siapapun baik pemula maupun profesional untuk menciptakan animasi yang menakjubkan tanpa mengorbankan keunggulan teknologi. *Flippingbook* juga menciptakan terobosan dalam hal keberlanjutan dan fleksibilitas. Beberapa penelitian terdahulu belum mencapai tahap uji coba pada skala yang lebih besar, serta pengujian efektivitas penggunaan media *flippingbook*. Dengan demikian, perbedaan *Flippingbook* dengan penelitian terdahulu menciptakan suatu transisi dari animasi digital konvensional menjadi pengalaman yang lebih partisipatif, ramah pengguna, efektivitas, dan berkelanjutan. Produk ini tidak hanya menciptakan terobosan teknologi tetapi juga mengubah paradigma dalam cara kita mendekati animasi dan interaktivitas di era digital ini.

¹⁴Rahmawati, Dwi. "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48. 1, 2020, 33-41.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengembangan *E-modul* berbasis *flippingbook* menjadi solusi inovatif yang potensial dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. penelitian ini difokuskan pada **“Pengembangan E-Modul Berbasis *Flippingbook* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN Satap Pongsamelung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain media *E-modul* berbasis *flippingbook* Pendidikan Agama Islam dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung?
2. Bagaimanakah validitas *e-modul* berbasis *flippingbook* Pendidikan Agama Islam dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung?
3. Bagaimanakah praktikalitas *e-modul* berbasis *flippingbook* Pendidikan Agama Islam dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung?
4. Bagaimanakah efektifitas *e-modul* berbasis *Flippingbook* Pendidikan Agama Islam dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk dalam

meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk *e-modul* Pendidikan Agama Islam dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk berbasis *Flippingbook* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.
2. Menjelaskan tingkat validitas *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis *flippingbook* dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.
3. Menjelaskan tingkat kepraktisan *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis *flippingbook* dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.
4. Menjelaskan tingkat keefektifan *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis *flippingbook* dengan materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.

D. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil yang diperoleh dapat berkontribusi dalam pengembangan proses pembelajaran serta memperkaya pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran yang efisien dan efektif. Adapun manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran *E-modul* berbasis *flippingbook* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2) Bagi Peserta Didik

Menyediakan sumber belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, serta membantu mengasah keterampilan peserta didik terkait digitalisasi. Dengan demikian, pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam teknologi semakin berkembang.

3) Bagi Guru atau Pendidik

Menambah wawasan bagi guru dalam menggunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik, kreativitas dalam belajar, dan memaksimalkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru sebagai mediator diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi baru di era digital ini agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan termotivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian dan pengembangan ini memiliki spesifikasi produk yang didasarkan pada beberapa aspek berikut:

1. Aspek Pedagogi
 - a. Bahan ajar berupa *e-modul* yang dikembangkan sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran.
 - b. *E-modul* dirancang agar memungkinkan peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja.
 - c. *E-modul* mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui pemanfaatan teknologi serta meningkatkan keterampilan pendidik dalam menggunakan teknologi selama proses pembelajaran.
2. Aspek non Pedagogi
 - a. Penelitian dan pengembangan ini *e-modul* berbasis *flippingbook* dengan memanfaatkan *flipbook maker* pada materi Pendidikan Agama Islam mengenai meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk.
 - b. *E-modul* yang dikembangkan memuat teks, gambar, video pembelajaran, audio serta animasi.
 - c. *E-modul* ini berfungsi sebagai bahan ajar pendukung bagi pendidik dalam proses pembelajaran serta sebagai sumber belajar interaktif bagi peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

E-modul berbasis *flippingbook* yang dikembangkan diharapkan menjadi inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi di

SMPN Satap Pongsamelung. *E-modul* ini memuat teks, gambar, animasi, audio, serta video pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian, *e-modul* ini diharapkan mampu membantu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik serta sesuai dengan tahapan pencapaian dan kebutuhan belajar mereka.

2. Keterbatasan Pengembangan

E-modul yang dikembangkan difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk untuk peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung. Penggunaan *e-modul* dalam proses pembelajaran memerlukan dukungan teknologi seperti laptop, android, proyektor, serta akses internet. Pada penelitian ini, pengembangan *e-modul* dilakukan menggunakan model ADDIE untuk mengevaluasi tingkat validitas, kepraktisan, dan efektifitasnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Hermawan, 2023 dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas media pembelajaran *Flipbook* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Borg and Gall*. Meskipun model ini memiliki 10 tahapan, penelitian ini hanya menerapkan delapan tahapan, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk pada kelas kecil, revisi produk, dan uji coba pemakaian pada kelas besar. Hasil validasi oleh tiga ahli menunjukkan persentase sebagai berikut: ahli bahasa 94,3%, ahli desain media 90%, dan ahli materi 94%. Dari ketiga hasil tersebut, diperoleh rata-rata 92% yang termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Kriteria kepraktisan dinilai melalui angket minat belajar yang diisi oleh seluruh siswa, menghasilkan persentase 87,9% yang menunjukkan kategori "Sangat Praktis". Sementara itu, hasil efektivitas diukur menggunakan pretest dan posttest siswa. Berdasarkan hasil

uji *N-gain* dalam bentuk persentase, diperoleh rata-rata sebesar 78,9360 atau 78%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flipbook* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yolla Riski Utami dalam skripsinya pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Flipbook* Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IV Sekolah Dasar” merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan menerapkan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, dan evaluation). Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa bahan ajar berupa modul elektronik berbasis *flipbook* efektif dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar. Validitas modul elektronik tersebut ditunjukkan melalui hasil validasi bahasa dengan skor rata-rata 4,8 yang tergolong sangat valid, validasi media dengan skor rata-rata 4,7 yang juga termasuk kategori sangat valid, serta validasi materi yang memperoleh skor rata-rata 4,9 dari angket respon pendidik dalam kategori sangat praktis. Selain itu, hasil angket respon peserta didik menunjukkan skor rata-rata 4,7 yang masuk dalam kategori sangat praktis. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* untuk

¹⁵Lucky Hermawan, “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember*, 2023.

menunjang pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar dapat dianggap sangat valid dan sangat praktis.¹⁶

3. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Kharohmah Dwi Fitriani pada tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Heyzine Flipbook* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta”, menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan *Kurt Lewin*. Pendekatan ini melibatkan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan tujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan serta hasil penggunaan media pembelajaran berbasis *Heyzine* pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran *Heyzine Flipbook* terbukti memberikan banyak manfaat selama proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pada setiap kelas uji coba, dan hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif peserta didik hingga mencapai persentase 90%. Peningkatan kemampuan kognitif ini tampak pada pemahaman materi tentang toleransi terhadap sesama muslim, penganut agama lain, dan

¹⁶Yolla Riski Utami, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Diss. Universitas Jambi*, 2023.

masyarakat umum, yang secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan nilai rapor peserta didik.¹⁷

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal penggunaan pendekatan penelitian R&D, mengembangkan modul berbasis *flipbook* dengan memanfaatkan *Flipbook maker*, serta memiliki tujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Namun, perbedaan utama penelitian ini terletak pada penyajian materi yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang menjadi objek penelitian, dengan memasukkan integrasi nilai-nilai keislaman. Selama proses penelitian, setiap pertemuan selalu diawali dengan membaca doa belajar, dan surah-surah pendek yang relevan dengan materi yang dibahas.

B. Landasan Teori

1. Pengertian *E-Modul* berbasis *Flippingbook*

Modul elektronik (*E-Modul*) adalah modul yang ditampilkan melalui komputer. *E-Modul* dapat menampilkan konten, gambar, rekaman dan video melalui gadget elektronik seperti komputer.¹⁸ Pada dasarnya bahan ajar modul sebagian besar ditampilkan dengan bahan kertas yang berisi konten, gambar, video dan suara secara penuh dan lebih mudah.¹⁹ *E-modul* atau modul elektronik merujuk pada media pembelajaran yang tampilkan secara elektronik, seperti teks,

¹⁷Kharohmah Dwi Fitriani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta," *Diss. Universitas Islam Indonesia*, 2023.

¹⁸Inkha Ameriza dan Nizwardi Jalinus, "Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital," *Jurnal Edutech Undiksha*, 9.2 (2021), 181 <<https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38571>>.

¹⁹Riska Mayeni et al., "Pengembangan E-Modul Flipbook MKU Bahasa Indonesia Berbasis Flip PDF Professional pada Materi Menulis Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan," *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1.1 (2023), 89–97 <<https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.80>>.

gambar, audio, dan video. *E-modul* dirancang secara efisien dan interaktif untuk membantu pembelajaran mandiri, baik dalam suasana pembelajaran jarak jauh maupun konvensional.²⁰

Flipbook digital merupakan suatu perangkat lunak yang dapat merubah file menjadi format flash *flippingbook*.²¹ *Flipbook* adalah media terstruktur yang berisi teks, suara dan gambar yang pameran dalam format digital dengan aspek multimedia untuk meningkatkan keterlibatan pengguna.²²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* berbasis *flippingbook* adalah buku digital yang mampu menampilkan teks, gambar, audio, dan video yang dipilih dengan cermat untuk membantu meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

a. Manfaat Modul Elektronik (*E-Modul*)

Pemanfaatan *e-modul* memberikan beberapa keuntungan, di antaranya:

- 1). Meningkatkan partisipasi peserta didik serta memperdalam pemahaman terhadap materi.²³
- 2). Memperbaiki kualitas pembelajaran, sekaligus meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

²⁰Inanna et al., "Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh," *Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 2021, 1234.

²¹Agung Dian Putra, Dwi Yulianti, dan Helmy Fitriawan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2023), 2174. <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1748>>.

²²Retno Juliani dan Nini Ibrahim, "Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7.1 (2023), 23. <<http://dx.doi.org/10.3065>>.

²³Violanda Kenichi Cheva dan Rahadian Zainul, "Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sifat Keperiodikan Unsur Untuk Sma/Ma Kelas X," *EduKimia*, 1.1 (2019), 29 <<https://doi.org/10.24036/ekj.v1i1.104077>>.

- 3). Mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembelajaran.
- 4). Lebih ekonomis dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Selain itu, *E-modul* juga menawarkan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, di antaranya:²⁴

- a). Melalui media elektronik, *E-modul* dapat memperkaya dan menambah wawasan.
 - b). Mampu merangsang serta menarik minat peserta didik untuk berpikir secara aktif.
 - c). Menumbuhkan partisipasi dan meningkatkan motivasi peserta didik selama pembelajaran.
 - d). Memberikan alternatif solusi bagi peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar.
 - e). Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
 - f). Mempermudah peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan.
 - g). Menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- b. Kelebihan dan kelemahan Modul Elektronik (*E-Modul*)

Berikut adalah beberapa kelebihan penggunaan E-modul:²⁵

- 1) Mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Fitur evaluasi memungkinkan guru dan peserta didik mengetahui bagian materi yang sudah dikuasai atau masih perlu diperbaiki.

²⁴Yunita Lastri, "Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.3 (2023), 1139–1146 <<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>>.

²⁵Ismi Laili, Ganefri, dan Usmeldi, "Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3.3 (2019), 309 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21840/13513>>.

- 3) Materi pelajaran dapat dibagi secara lebih merata dalam satu semester.
- 4) Konten pembelajaran disusun sesuai dengan tingkat akademik siswa.
- 5) *E-modul* dapat dibuat lebih interaktif dan dinamis dibandingkan dengan modul cetak yang cenderung statis.
- 6) Memungkinkan penggunaan video, audio, dan animasi untuk mengurangi dominasi teks seperti pada modul cetak.

Sedangkan kekurangan dari pemanfaatan *e-modul* dalam pembelajaran adalah di lapangan tidak semua guru mampu mengembangkan media pembelajaran dalam bingkai *e-modul*. Karena pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mengikuti perkembangan teknologi, dan masih banyak guru yang belum mampu mengemas pembuatan *e-modul* secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pembuatan modul dan hal ini sering menjadi catatan dan pekerjaan rumah bagi guru dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Sebagaimana yang telah diketahui selama ini bahwasanya, pemanfaatan media pembelajaran dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan teratur, serta mempermudah proses pengukuran dan pemantauan perkembangan peserta didik. Hal ini terlihat pada penggunaan *e-modul* di era digital saat ini.²⁶ Selain itu, kelemahan dari penggunaan media *e-modul* adalah kurangnya perangkat yang disediakan di beberapa sekolah untuk mengakses *e-modul* yang akan diterapkan, terbatasnya jumlah peserta didik yang

²⁶Hasriadi, dkk “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan,” *Madaniya*, 4.2 (2023), 531–539.

tidak secara individu memiliki perangkat yang akan digunakan untuk mengakses *e-modul* yang telah disediakan oleh pendidik.²⁷

c. Kelebihan dan Kelemahan *Flippingbook*

Kelebihan *flippingbook* terletak pada cara penggunaannya yang intuitif dan menarik. *Flippingbook* memungkinkan pengguna untuk menyajikan konten digital dengan cara yang lebih menarik daripada format statis seperti PDF. Dengan animasi yang halus saat menggeser halaman, pembaca merasa seolah-olah benar-benar menyentuh buku secara langsung. Selain itu, *flippingbook* juga menawarkan fitur-fitur interaktif yang memperkaya pengalaman pembaca.²⁸ Misalnya, pembaca dapat dengan mudah mencari teks, membuat penandaan, dan melakukan zoom untuk melihat detail yang lebih jelas. Ini memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses yang tidak dimiliki oleh buku cetak konvensional.

Salah satu kelemahan *flippingbook* adalah perlunya ketersediaan perangkat komputer atau android yang mencukupi sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak memiliki perangkat seperti *handphone* atau komputer, proses pembelajaran dapat terhambat dan tidak berjalan dengan optimal.²⁹

²⁷Yunita Lastri, "Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.3 (2023), 1143. <<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>>.

²⁸Senia, "Pengembangan media E-Comic Berbantuan Flip PDF Professional untuk Melatih Literasi Matematis Siswa" (*Universitas Siliwangi*, 2023), 21.

²⁹Isti Rusdiyani Fitriyani, Sholeh Hidayat, "Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Pada Materi Siklus Air Di Kelas V," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05.2 (2022), 116–24 <<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>>.

2. Pengertian Minat Belajar

Ketertarikan memiliki dampak yang sangat besar dalam pembelajaran, karena jika materi pelajaran yang dipertimbangkan tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada ketertarikan baginya. Para peserta didik cenderung tidak ingin memperhatikan pelajaran yang tidak menarik bagi mereka, karena ketertarikan adalah hal yang paling penting yang mengkoordinasikan munculnya kemauan dalam diri peserta didik untuk memperhatikan pelajaran yang sedang diinstruksikan.³⁰

Minat belajar adalah suatu ciri kepribadian berupa daya gerak dalam diri seseorang yang mempunyai keinginan atau kecenderungan yang kuat untuk belajar.³¹ Lingkungan belajar yang memberikan insentif dan kebebasan dalam memeriksa atau menganalisis pengalaman belajar akan menumbuhkan minat belajar atau mendorongnya.³² Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurikulum, metode pembelajaran, pengalaman dan prestasi, dukungan sosial, serta tujuan dan motivasi pribadi. Dapat dipahami bahwa guru dapat menggunakan berbagai macam strategi selain untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga sikap spritual dan sikap sosial peserta didiknya.³³ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, minat belajar adalah komponen

³⁰A Alauddin, "Faktor-Faktor Determinan dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Konsepsi*, 8.3 (2019), 120–27 <<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/88>>.

³¹Salim Korompot, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya, "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar," *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1.1 (2020), 41. <<https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>>.

³²Suci Trismayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2019), 145.

³³Wati Veranda, Subhan, dan Muh. Yamin, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa", *IJIER*, 1. 1, (2024), 15-21.

kunci dalam proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan, karena mendorong individu untuk terus belajar dan meningkatkan diri mereka secara pribadi dan profesional.

Minat belajar peserta didik di sekolah dapat diketahui oleh guru melalui beberapa indikator, antara lain:³⁴

- 1). Perasaan senang, Ketika seseorang merasa senang atau tertarik dalam mempelajari berbagai jenis buku, ia akan rajin membaca dan secara konsisten mempelajari semua ilmu yang berkaitan dengan pelajaran. Belajar dilakukan dengan penuh antusias tanpa merasa terpaksa.
- 2). Perhatian, Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diamatinya. Fokus pikirannya tertuju pada materi yang sedang dipelajari.
- 3). Perasaan Tertarik, Minat yang tinggi terhadap suatu sekolah membuat peserta didik cenderung tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Perasaan tertarik ini menjadi salah satu indikator minat belajar seseorang.
- 4). Giat belajar, Peserta didik dengan minat belajar tinggi merasa waktu pelajaran di sekolah terbatas, sehingga mereka terdorong untuk mencari pengetahuan tambahan di luar jam sekolah, seperti mengikuti les.
- 5). Mengerjakan Tugas, Kesadaran akan pentingnya menyelesaikan tugas dari guru menunjukkan minat belajar yang tinggi. Peserta didik yang memiliki minat tinggi juga lebih mampu menguasai materi dengan baik.

³⁴Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2022), 92–109 <<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>>.

- 6). Mengetahui Tujuan Belajar, peserta didik yang memahami pentingnya tujuan belajar akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

3. Pengertian Hasil Belajar

Berbicara tentang hasil belajar, tidak terlepas dari pengertian belajar, karena hasil belajar merupakan hasil perubahan yang dialami dalam peristiwa belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai akibat pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.³⁵ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.³⁶

Berdasarkan teori ini hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal, peserta didik dan lingkungannya. Pertama, peserta didik; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sebagaimana berikut.

³⁵Andi Arif, Pemessangi. "Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab." (2021).

³⁶Mega Nirmala Mboa, Timoteus Ajito, "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang", *Journal on Education*, 06. 02, (2024).

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, seperti perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik.³⁷

4. Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk

a. Pengertian Hari Akhir dan Macam-Macam Kiamat

Iman kepada hari akhir adalah mempercayai bahwa seluruh alam semesta ini dan segala isinya pada suatu saat nanti akan mengalami kehancuran dan mengakui bahwa setelah kehidupan di dunia ini ada kehidupan yang kekal abadi.³⁸ Hari akhir ditandai dengan peniupan sangkakala dari utusan yang diberkati, Israfil. Dijelaskan bahwa pada hari itu tiba, lautan dan tubuh-tubuh yang megah akan dihancurkan. Gunung-gunung memancarkan, menghancurkan dan berebut, lautan membanjiri dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda di langit

³⁷Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), h. 239-253.

³⁸ Shokhibul Arifin, "Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Iman Kepada Hari Akhir," *Jurnal Mas Mansyur (Universitas Muhammadiyah Surabaya)*, 1.1 (2022), 24–32.

bergerak tanpa kendali. Bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan bertabrakan satu sama lain.³⁹

Menerima hari akhir adalah rukun iman yang kelima. Umat islam harus menerima dan meyakini bahwa hari akhir pasti akan datang. Suatu hari manusia akan dibangkitkan kembali dari alam kubur untuk mendapatkan penghakiman dari Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Hajj/22:7 sebagai berikut:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.⁴⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa hari kiamat pasti akan datang, meskipun Allah merahasiakan waktunya. Selanjutnya, tidak ada keraguan tentang hal itu, karena hari kiamat adalah pernyataan Allah, dan tidak diragukan lagi, pada hari kebangkitan, Allah akan membangkitkan semua orang yang berada di dalam kubur untuk dikumpulkan di Mahsyar.

Para ulama membagi kiamat menjadi dua jenis, yaitu Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra.

³⁹ Muhammad Ahsan dan Sumiyat, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2015.

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2022).

- 1). Kiamat Sugra (kiamat kecil), adalah peristiwa kematian yang dialami oleh sebagian umat manusia. Contohnya adalah kematian karena penyakit, kecelakaan, bencana tsunami, banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya.
- 2). Kiamat Kubra (kiamat besar), merupakan peristiwa kehancuran dan kematian yang menimpa seluruh alam semesta. Pada saat itu, dunia akan hancur lebur dan kehidupan manusia akan digantikan dengan alam baru, yaitu alam akhirat. Kiamat Kubra dialami oleh semua makhluk hidup di seluruh jagad raya tanpa terkecuali. Peristiwa ini terjadi secara menyeluruh dan suasananya sangat mencekam serta luar biasa dahsyat. Apabila Allah Swt. sebagai Sang Pencipta telah berkehendak, maka tidak ada satu pun yang mampu menghalangi kekuasaan dan kebesaran-Nya.

b. Peristiwa Kiamat Kubra

Allah Swt. menggambarkan peristiwa hari kiamat dengan sangat dahsyat, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. al-Qari'ah/101:4-5 berikut:

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ
الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Pada hari itu manusia adalah seperti laron yang bertebaran. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.⁴¹

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya Allah menggambarkan dahsyatnya hari kiamat melalui dua hal, yaitu keadaan manusia dan gunung-gunung. Pada hari kiamat itu manusia seperti laron yang berterbangan. Mereka berlarian tanpa

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2022).

arah yang jelas, dalam keadaan kacau dan tidak memperdulikan sekitarnya. Pada hari kiamat itu, gunung-gunung yang kokoh hancur lebur menjadi debu, lalu diterbangkan oleh angin yang sangat kuat hingga tersebar, menjadikan permukaan bumi menjadi rata.

Setelah peristiwa kiamat yang sangat dahsyat terjadi, seluruh manusia akan mati dan menjalani proses kehidupan di alam akhirat dengan tahapan sebagai berikut:

1). Alam *Barzakh* (*Yaumul Barzakh*)

Alam *barzakh* yang dikenal sebagai alam kubur merupakan gerbang menuju akhir atau batas antara dunia dan alam akhirat. Di alam kubur, manusia akan bertemu, diperiksa, dan ditanya oleh malaikat Munkar dan Nakir mengenai segala amal perbuatannya selama hidup di dunia.

2). *Yaumul Ba'ats*

Yaumul Ba'ats adalah hari ketika manusia dibangkitkan dari alam kubur dan diarahkan menuju padang Mahsyar. Kebangkitan ini terjadi setelah Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk kedua kalinya. Pada saat itu seluruh manusia, mulai dari zaman Nabi Adam hingga manusia terakhir, akan bangkit dari kubur.

3). *Yaumul Hasyr* atau *Yaumul Mahsyar*

Yaumul hasyr atau *yaumul mahsyar* adalah hari di mana seluruh manusia yang telah dibangkitkan dari kuburnya dikumpulkan di padang Mahsyar. Pada *yaumul mahsyar* ini pula manusia menerima catatan amal perbuatannya selama hidup di dunia, baik amal yang buruk maupun amal yang baik. Orang yang beriman dan beramal saleh mereka merasa gembira melihat catatan amalnya. Sebaliknya, orang

yang melakukan kejahatan dan kerusakan selama hidup di dunia akan menerima catatan amalnya dengan perasaan sedih serta penuh penyesalan yang mendalam.

4). *Yaumul Mizan* dan *Yaumul Hisab*

Kata *mizan* berarti timbangan, sedangkan *hisab* berarti perhitungan. Dengan demikian, *yaumul mizan* adalah hari ketika seluruh amal baik dan buruk manusia ditimbang untuk diberikan keadilan dan balasannya masing-masing. *Yaumul Mizan* juga dikenal sebagai *Yaumul Hisab*, yaitu hari diperhitungkannya seluruh amal perbuatan manusia, baik yang baik maupun yang buruk.

Setelah manusia tiba di padang *Mahsyar*, seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan diperhitungkan atau ditimbang. Bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih berat akan mendapatkan balasan yang memuaskan. Sebaliknya mereka yang timbangan amal baiknya lebih ringan akan menerima balasan berupa neraka Hawiyah, yaitu neraka yang sangat panas.

5). Surga dan Neraka

a). Surga sebagai Balasan Amal Baik

Seluruh amal baik manusia akan diperhitungkan pada saat *Yaumul Hisab*. Setiap perbuatan baik akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt.. tidak ada satu pun perbuatan baik yang luput dari balasan. Balasan Allah Swt. atas perbuatan baik tentu balasan yang sangat menyenangkan dan memuaskan.

b). Neraka sebagai Balasan Amal Buruk

Setiap perbuatan buruk manusia juga akan menerima balasannya. Sekecil apa pun perbuatan buruk itu, akan dibalas dengan neraka yang berisi api yang sangat menyala-nyala. Neraka menjadi tempat bagi orang-orang yang banyak berbuat dosa, angkuh, sombong, dan terutama bagi mereka yang tidak menaati perintah Allah Swt. di dalam neraka, mereka akan bersusah payah mendapatkan makanan dan minuman. Mereka diberi minuman yang mendidik dan makanan dari pohon yang berduri.

5. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman

Nilai-nilai keislaman adalah nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam dan mencakup aturan atau kaidah bersikap yang baik yang diatur oleh Allah Swt. nilai-nilai keislaman mencakup nilai kearifan, kejujuran, ketakwaan, kesucian, dan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (*insan kamil*). Nilai-nilai keislaman mencakup nilai-nilai akhlak perseorangan, keluarga, sosial, negara, dan agama. Nilai-nilai keislaman mempunyai dua kategori yaitu “nilai normatif” yang menitik beratkan pada pertimbangan baik buruk, benar salah, hak dan batil, diridhoi atau tidak. Serta “nilai operatif” yang mengandung lima kategori yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu baik (wajib), setengah baik (sunnah), netral (mubah), setengah baik (makruh), dan buruk (haram).⁴²

Macam-macam nilai-nilai keislaman yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Akidah

Akidah adalah rukun Iman yang diajarkan dalam ajaran Islam. Pembahasan akidah dalam ilmu kalam adalah tentang kalam illahi atau ilmu

⁴² Nurul Jempha, “Nilai- Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan,” *Jurnal Penelitian Agama*, 4.2 (2017), 101–12.

tauhid yang menjelaskan tentang keesaan Allah. Nilai aqidah adalah keyakinan mutlak tanpa keraguan. Iman (*aqidah*) yang kuat dan tertanam dalam jiwa seseorang merupakan hal yang penting dalam perkembangan pendidikan anak, karena menjadi landasan pokok bagi kehidupan yang sesuai fitrahnya, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat ar Rum/30:30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.⁴³

b. Nilai Syariah

Secara etimologi, syariah adalah jalan untuk setiap umat. Secara istilah, syariah adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah dan lingkungan sekitar. Kaidah ibadah murni (*mahdah*) dan muaamalah yaitu kaidah manusia dan lingkungan. Nilai syaria`h adalah nilai yang menyenangkan dan diridhoi oleh Allah, baik perbuatan, perkataan, maupun yang mengagungkan Allah dan mengharapakan pahala.

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah pola tingkah laku yang menentukan baik atau buruk seseorang. Kata ini berasal dari bahasa Arab, khuluk, yang berarti sikap dan budi pekerti. Akhlak adalah sifat yang muncul dari manusia tanpa berpikir dan

⁴³Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2022).

didorong oleh lingkungan. Nilai akhlak membedakan perilaku baik dan buruk. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji (*al akhlak al-mahmudah*) serta menjauhkan segala akhlak tercela (*al akhlaq al-mazmumah*).⁴⁴

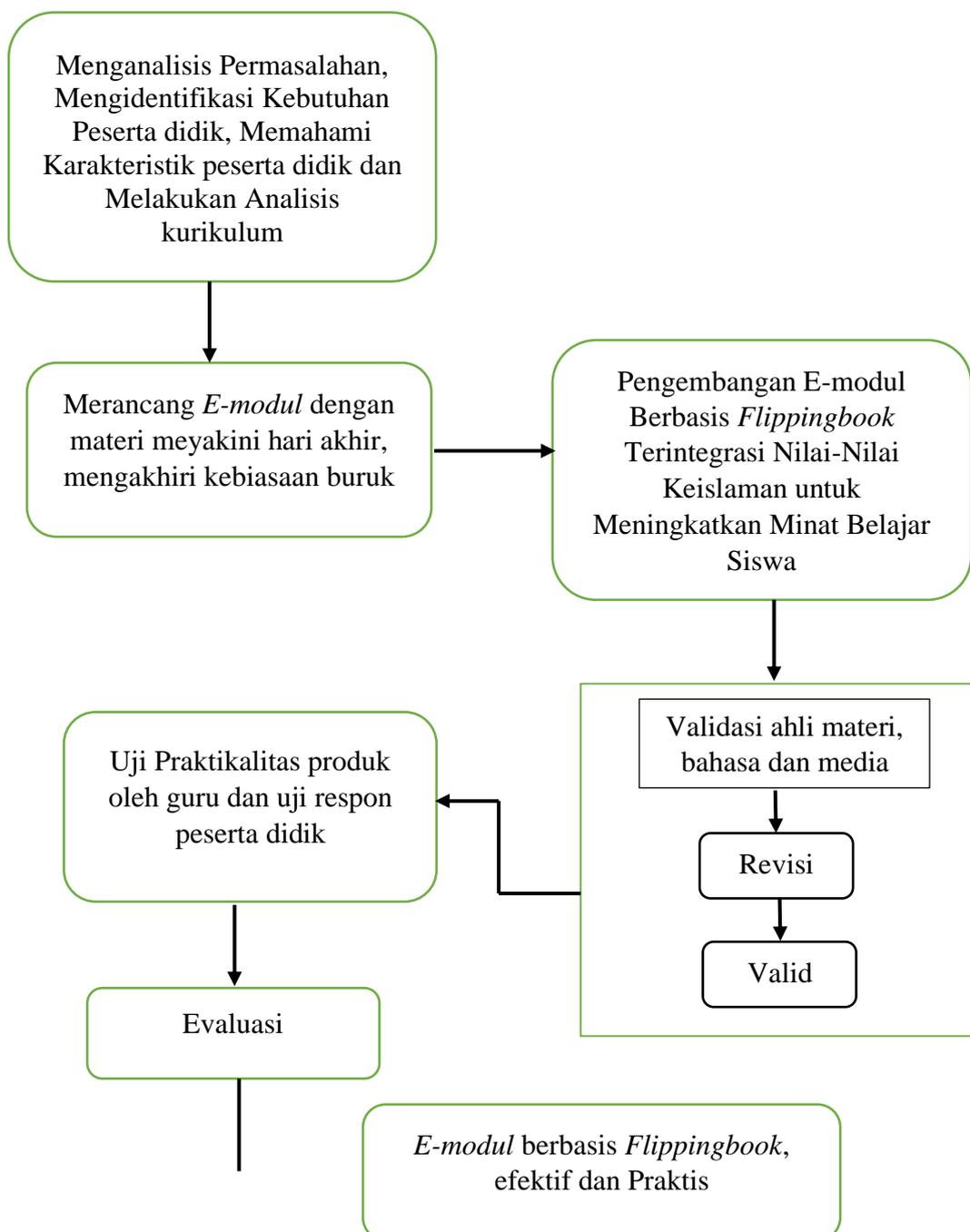
C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran memerlukan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih efektif. Alat peraga biasanya berupa bahan ajar. Bahan ajar merupakan segala jenis materi yang dirancang untuk membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Bahan ajar ini dapat berbentuk tertulis maupun non-tertulis. Dalam penelitian ini materi pendidikan tersedia dalam bentuk elektronik yang dikenal sebagai modul elektronik. Berbagai faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain adalah gaya mengajar pendidik, metode pembelajaran yang digunakan, serta media pembelajaran yang dipakai. Semua ini berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Tahapan dalam mengembangkan bahan ajar menggunakan *Heyzine* dimulai dengan menganalisis potensi dan permasalahan yang ditemukan. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data yang mendukung sebagai data awal. Langkah selanjutnya adalah merancang produk dan melakukan validasi desain dengan melibatkan beberapa ahli, yaitu ahli media, bahasa dan materi, untuk memastikan keakuratan isi media pembelajaran. Setelah desain validasi, dilakukan perbaikan

⁴⁴Nur Hudah, "Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik," *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 12.2 (2019), 113–29 <<https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i2.49>>.

produk sesuai saran parah ahli. Tahap terakhir adalah uji coba produk di lapangan. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

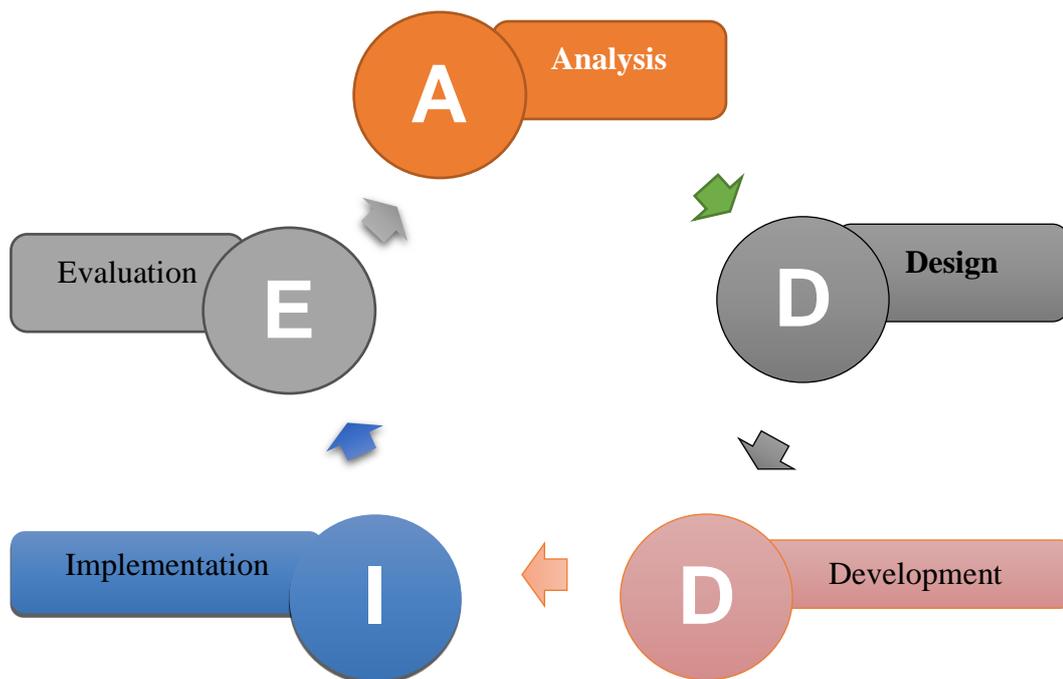
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah strategi penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada untuk memastikan konsistensi. R&D adalah proses penelitian yang menciptakan produk dan mengevaluasi kegunaannya.⁴⁵ proses dalam penelitian ini mengikuti tahapan pengembangan model ADDIE.

ADDIE adalah desain pengajaran yang berfokus pada pembelajaran individual, meliputi tahapan langsung dan jangka panjang, terstruktur, serta menerapkan prosedur terhadap pengetahuan dan proses pembelajaran individu. Model pembelajaran ADDIE didasarkan pada pendekatan sistematis yang efektif dan efisien serta melibatkan proses interaktif antara peserta didik, pendidik dan lingkungan.⁴⁶ Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

⁴⁵ Indah Permata Putri, Nury Yuniasih, Siti Halimatus Sakdiyah, “Pengembangan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA 4*, (Oktober, 2020), h. 525.

⁴⁶Fitriah Hidayat, dan Muhammad Nizar, “Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Inovasi Pendidikan Agama Islam 1*, no. 1 (Desember, 2021), h. 29.



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembang ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Satap Pongsamelung yang berlokasi di Desa To'pongo, Kec. Lamasi, kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Oktober hingga November 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMPN Satap Pongsamelung serta 30 peserta didik kelas IX yang terlibat dalam uji coba pengembangan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian pengembangan yakni media pembelajaran *e-modul* berbasis *Flippingbook* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk di kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.

D. Prosedur Pengembangan

Kerangka penelitian dan pengembangan model ADDIE menyusun siklus 5 tahap: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).⁴⁷ Selain itu, model ini juga sering dipakai pada penelitian dan pengembangan materi pendidikan semacam LKS, modul, serta buku pegangan. Di samping itu, penelitian yang menggunakan model dapat pula mengembangkan berbagai produk lain karena pada dasarnya, sifat pengembangan produk dalam model ini diwakili oleh produsen.

Berikut adalah proses pengembangan model ADDIE yang meliputi beberapa langkah, yakni:

1. Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan sejalan dengan perkembangan kurikulum yang dipergunakan di sekolah. Peneliti kemudian melihat KD untuk membangun indikator prestasi akademik. Dalam hal yang peneliti lakukan ialah mengamati dan mewawancarai guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti terkait kurikulum yang diterapkan di sekolah serta materi yang sesuai untuk

⁴⁷ Mochammad Revandi Nordiansyah, "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Menggunakan Media Flipbook Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 06 Dau-Malang," (Mei 11, 2021): 36,

pembelajaran yang sedang berlangsung dan kemudian dapat digunakan sebagai pedoman pengembangan bahan ajar.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan diperlukan guna menelaah kondisi media pembelajaran sebagai sumber informasi utama dan informasi pendukung metode pembelajaran. Analisis ini dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara terhadap pendidik dan angket untuk peserta didik di sekolah. Setelah itu peneliti juga melangsungkan analisis terhadap karakteristik peserta didik guna memahami ciri-ciri belajarnya. Desain produk nantinya sangat diperlukan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Desain (*Design*)

Fase kedua ialah fase desain atau disebut juga dengan pembuatan rencana (*blue print*). Pada tahap ini modul elektronik dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan hasil analisis. Langkah-langkah dalam proses desain adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan *e-modul* PAI dibantu oleh *flipbook maker* tentang materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk. Perancangan *e-modul* diawali dengan penyusunan kerangka acuan *e-modul*, *font* yang akan digunakan, ukuran *font* serta warna yang digunakan pada *e-modul*.
- b. Identifikasi sumber daya pendukung lainnya, misalnya sumber belajar yang sesuai serta lingkungan belajar.
- c. Rancangan alat evaluasi yang mencakup lembar validasi dan lembar praktikalitas.

3. Pengembangan (*Development*)

Bagian pengembangan yakni implementasi atau aktualisasi dari rencana (*blue print*) yang sudah dilakukan. Langkah ini melibatkan desain *e-modul*. Dosen dan pendidik kemudian akan memvalidasi *e-modul* yang telah selesai. Validator harus memeriksa *e-module* yang telah dikembangkan berdasarkan kelayakan dan memberikan rekomendasi sebagai tambahan referensi untuk memperbaiki dan menyempurnakan modul elektronik. Validasi dilakukan sampai modul yang dikembangkan siap diimplementasikan pada saat pembelajaran.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap berikutnya adalah tahap implementasi. Pada tahap ini dilakukan secara langsung di sekolah tempat melakukan penelitian dalam hal menguji kapabilitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Tahap implementasi dilakukan jika telah mendapat persetujuan kelayakan dari validator.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah akhir pada bentuk ini adalah evaluasi terhadap keberhasilan layak atau tidaknya penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap akhir pengembangan ini bertujuan untuk mengevaluasi produk pembelajaran yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview* (Wawancara)

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari wawancara tersebut ditemukan sejumlah faktor yang

mempengaruhi pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan.

2. Angket

Angket dapat menjadi strategi pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁸ Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi dari subjek uji coba yang besar.⁴⁹ Berikut ini survey yang dilakukan oleh peneliti:

a. Angket Validasi untuk Ahli Materi

Alasan dilakukannya validasi ahli materi adalah untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk memeriksa kembali materi *e-modul flippingbook* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk. Instrumen validasi ahli materi tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Instrumen Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian
1. Aspek Kelayakan Isi	1. Kesamaan materi dengan SK dan KD	1
	2. Keakrutan Materi	3
	3. Kemutakhiran Materi	2
2. Aspek Kelayakan Penyajian	4. Teknik Penyajian	4
	5. Penunjang Penyajian	10
	6. Penyajian materi	7
	7. Kesesuaian dan Konsistensi materi	5
	8. Kesesuaian ilustrasi	8
	9. Kemudahan memahami konsep	9
	10. Kedalaman pengetahuan	6

(sumber: Urip Purwono, 2008 dan dimodifikasi)

⁴⁸Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446.

⁴⁹Munir Yusuf, Alia Lestari, dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, "Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4.1 (2024), 257.

b. Angket Validasi untuk Ahli Media

Validasi media ini bermaksud untuk menilai kelayakan *e-modul flippingbook* dari segi tampilan dan pemrograman. Validasi dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang berupa pernyataan, dimana ahli media memberikan saran, komentar, dan rekomendasi perbaikan. Tabel berikut ini merupakan instrumen validasi ahli media.

Tabel 3.2 Instrumen Ahli Media

Kriteria	Indikator	Jumlah Butir
Aspek Kelayakan Kegrafikan	1. Bentuk modul	4
	2. Desain sampul modul	2
	3. Desain isi modul	4

(sumber: Urip Purwono, 2008)

c. Angket Validasi untuk Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengevaluasi keakrutan penggunaan bahasa pada modul ajar yang telah disusun.

Tabel 3.3 Instrumen Ahli Bahasa

Kriteria	Indikator	Jumlah butir
Aspek Kelayakan Bahasa	1. Sederhana	1
	2. Komunikatif	2
	3. Konsistensi menggunakan pedoman bahasa	2
	4. Pemakaian istilah, simbol, atau ikon.	1

(sumber: Urip Purwono, 2008)

d. Angket uji coba guru

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang dilihat dari aspek materi, maupun aspek tampilan. Uji coba yang dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang berupa pernyataan-pernyataan, guru memberikan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan.

Tabel 3.4 Instrumen Angket Uji Coba Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			TS	KS	S	SS
1	Materi	Materi yang disajikan selaras dengan tujuan pembelajaran				
		Materi yang sajikan mudah dimengerti				
		Kesesuain materi dengan KD berdasarkan Kurikulum 2013 (K13)				
		Materi pada <i>e-modul</i> berbasis <i>flippingbook</i> menuntut peserta didik untuk memahami makna dari materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk				
2	Ketertarikan	Tampilan <i>E-modul</i> menarik				
		<i>E-modul flippingbook</i> membuat peserta didik semangat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
		Dengan adanya <i>E-modul</i> berbasis <i>flippingbook</i> proses pembelajaran menjadi tidak membosankan				
3.	Kreatif	<i>E-modul</i> berbasis <i>flippingbook</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik				
		<i>E-modul</i> berbasis <i>flippingbook</i> mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran				
4.	Efisiensi	<i>E-modul flippingbook</i> bisa diakses kapan saja dan di mana saja				
		<i>E-modul flippingbook</i> mempermudah peserta didik memperoleh materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk				

5.	Interaktif	Modul ajar mudah digunakan				
		Modul ajar mempermudah peserta didik untuk belajar mandiri				
Jumlah skor						

e. Angket respon peserta didik

Angket respon peserta didik memuat serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari peserta didik. Angket dapat dianggap sebagai bentuk wawancara tertulis yang diberikan kepada peserta didik untuk diisi mandiri oleh mereka. Angket respon peserta didik ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket respon peserta didik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir Penilaian
1.	Aspek Materi	Materi yang disajikan sejalan dengan tujuan pembelajaran	1
		Materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik	2
		Menambah minat belajar dan rasa ingin tahu	3
2.	Aspek Penggunaan <i>E-Modul Flippingbook</i>	Tampilan modul menarik	4, 5
		Kreatif	6,7
		Kemudahan mengakses <i>E-Modul Flippingbook</i>	8
		Interaktif	9,10

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi juga merupakan upaya untuk merekam dan mengkategorikan data dalam kerangka penulisan,

foto/gambar dan video.⁵⁰ Data ini berupa gambar atau foto-foto selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian meliputi:

1. Analisis Validitas

Merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid berdasarkan penilaian dari validator, data disajikan dalam bentuk tabel. Juga, pada setiap halaman validitas, persentasenya ditemukan menggunakan rumus dan kemudian ditabulasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor per item}}{\text{jumlah skor maks}} \times 100$$

Kategori validitas ditunjukkan dalam tabel di bawah.

Tabel 3.6 Kategori Uji Validitas

(%) Validasi	Kategori
0% - 20%	Tidak Valid
21% - 40%	Kurang Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

Sumber: Riduwan 2005 dan modifikasi peneliti

⁵⁰Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2.1 (2022), 23–29 <<http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>>.

2. Analisis Praktikalitas

Informasi mengenai tanggapan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran *E-modul flippingbook* dianalisis dengan persentase. Persentase respon peserta didik dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor per item}}{\text{jumlah skor maks}} \times 100$$

Golongan praktis tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Kategori Uji Praktis

Validasi (%)	Kategori
0% - 20 %	Tidak Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
61% - 80%	Praktis
81% - 100%	Sangat Praktis

Sumber: Riduwan 2005 dan modifikasi peneliti

3. Analisis Keefektifan

Informasi yang diperoleh dari instrumen dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana hasil pembelajaran dikumpulkan secara kuantitatif berdasarkan metode kategori yang hubungkan oleh SMPN Satap Pongsamelung pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Kategori Hasil Belajar⁵¹

Nilai Hasil Belajar	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah

Selanjutnya untuk menilai peningkatan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media *E-modul flippingbook*, peneliti menerapkan rumus *Gain Ternormalisasi*. Adapun rumus *Gain Ternormalisasi* adalah sebagai berikut:

$$n - gain = \frac{(Posttest) - (Pretest)}{Skor Maksimum - Pretest}$$

Hasil dari perhitungan akan diinterpretasikan dengan menggunakan indeks *Gain (g)* sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria *Gain*⁵²

Indeks <i>Gain</i>	Interprestasi
g-Tinggi	$g > 0,70$
g-Sedang	$0,30 < g \leq 0,70$
g-Rendah	$g \leq 0,30$

⁵¹ Alviana, *Proses Penilaian dan Hasil Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).

⁵²R. Hake, *Analyzing Change/Gain, Scores. AREA-D American Education Research Association's. D, Measurement and Research Methodology*, 1999.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahap, yaitu analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *E-Modul*, serta mengukur tingkat validitas, praktikalitas serta keefektifan *E-Modul berbasis flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman. *E-modul* ini dirancang untuk materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk guna meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMPN Satap Pongsamelung.

Dalam penelitian ini, setiap aspek dari *E-Modul* telah diuji secara menyeluruh. Berikut ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Desain pengembangan *E-Modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung

Tahap desain merupakan fondasi awal dalam pengembangan *E-Modul*. Namun, tahap analisis, yang meliputi analisis kebutuhan dan kurikulum, harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap ini.

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan di sekolah, mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, dan materi apa saja yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

yang bisa digunakan sebagai referensi untuk pengembangan media pembelajaran. Setelah menganalisis kurikulum, diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan di SMPN Satap Pongsamelung adalah kurikulum 2013 (K13) dengan kurikulum merdeka, dan khusus untuk kelas IX itu menggunakan kurikulum K13. Berdasarkan kurikulum 2013 (K13), diperoleh informasi bahwa kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk adalah sebagai berikut:

Kompetensi Inti:

- a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- b) Mengapresiasi dan menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, serta percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang terkait dengan fenomena dan peristiwa yang dapat diamati.
- d) Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (seperti menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (seperti menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sepadan dari sudut pandang atau teori tertentu.

Kompetensi Dasar:

3.3. Memahami makna iman kepada Hari Akhir dengan mengamati diri sendiri, lingkungan sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah mendasar dalam penggunaan media pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengamati isu-isu yang berkembang dan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap Pongsamelung.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei analisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan bersama salah satu guru PAI dan peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 dengan penggunaan metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan, pemanfaatan bahan ajar pada proses belajar di kelas masih didominasi dengan buku ajar cetak yang menjadikan peserta didik cepat merasa bosan dan kurang tertarik. Sebaliknya, metode pembelajaran yang memanfaatkan media audiovisual dan visual lebih diminati oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis, diperlukan adanya inovasi dalam bahan ajar yang berbasis teknologi dan juga interaktif. Sehingga peneliti mengembangkan bahan ajar yang inovatif serta interaktif, yaitu *e-modul* berbasis *flippingbook* menggunakan *flipbook maker*.

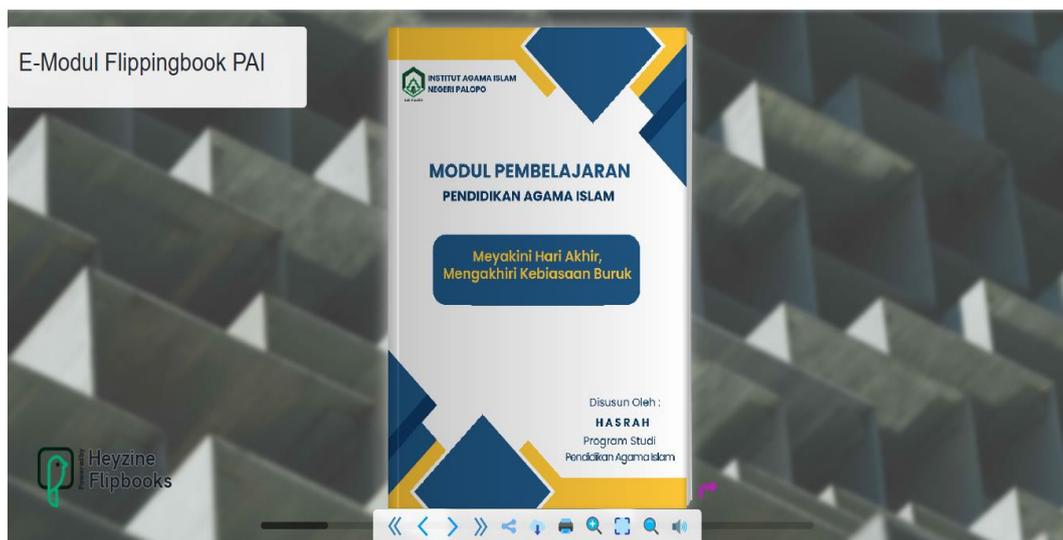
Setelah analisis kurikulum dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan diatas, maka tahap perancangan (*design*) ini bisa dilaksanakan dengan mulai merancang instrumen asesmen metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam

proses belajar. Pada tahap ini dirancang tampilan desain yang menarik, seperti *background* yang berwarna, pemilihan jenis huruf, materi yang disesuaikan dengan kebutuhan, serta gambar dan video yang relevan dengan materi, rangkuman, dan soal evaluasi. Setelah selesai membuat perancangan awal, produk siap diuji validitas oleh para validator ahli.

Berikut adalah hasil dari desain produk bahan digital dengan menggunakan *flipbook maker* untuk mengubah bahan ajar digital *e-modul* berbasis *flippingbook*, yang dapat diakses melalui : <https://heyzine.com/>.

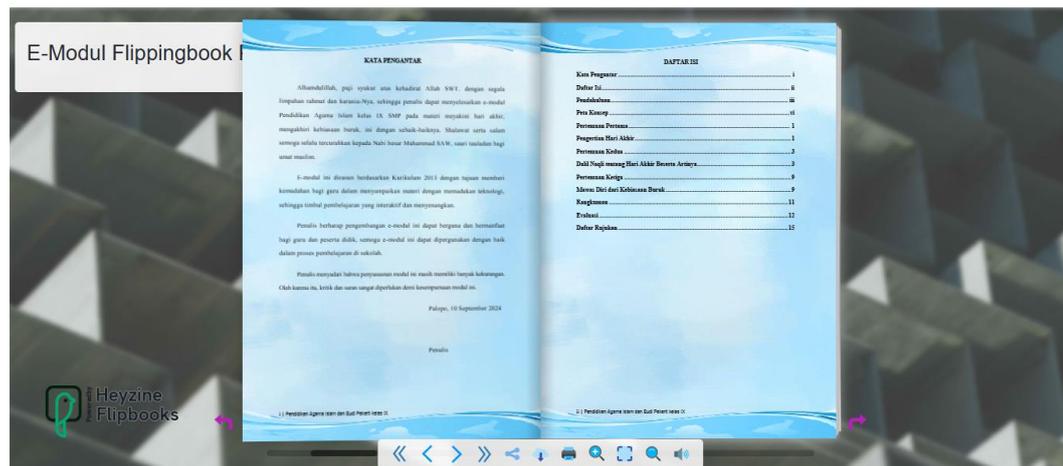
a) *Cover* depan

Berisikan judul, materi, nama peneliti, program studi peneliti dan logo kampus, dan tombol navigasi “flipp”



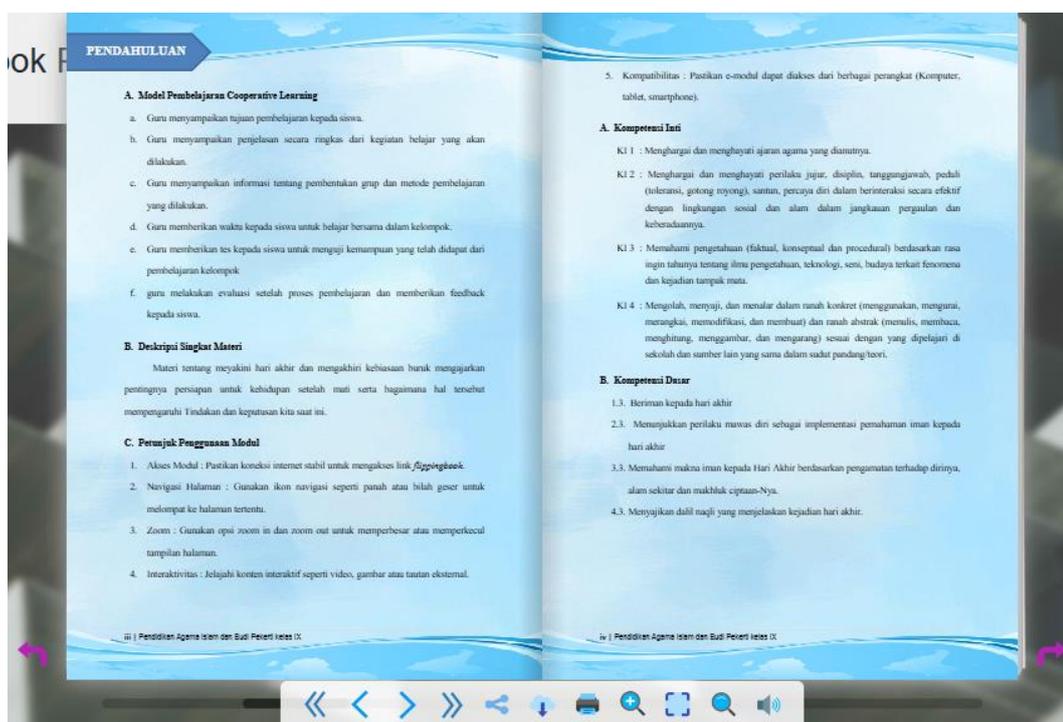
Gambar 4.1 Tampilan Sampul

b) Berisikan kata pengantar berupa ucapan rasa syukur, terima kasih, dan kegunaan *e-modul* dalam proses pembelajaran. Serta berisikan nomor halaman yang disesuaikan dengan isi bahan ajar *e-modul*.



Gambar 4.2 Tampilan Kata Pengantar dan Daftar Isi

- c) Berisikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai capaian pembelajaran dan petunjuk penggunaan *e-modul* berbasis *flippingbook*.



Gambar 4.3 Model pembelajaran, petunjuk, KI dan KD

- d) Memuat tujuan pembelajaran yang ada dalam e-modul dan memuat konten mengenai peta konsep yang disertai alur dari prose pembelajaran.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami penjelasan mengenai iman kepada hari akhir.
2. Mengidentifikasi dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya.
3. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman kepada hari akhir.
4. Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir.
5. Menghubungkan dalil naqli tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
6. Meramalkan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan sesudah di akhir.
7. Menyajikan paparan hubungan dalil naqli tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

PETA KONSEP

Gambar 4.4 Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep

e) Memuat materi yang berisikan audiovisual (gambar, audio dan video) yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Iman kepada hari akhir mencakup beberapa unsur, antara lain beriman kepada fitnah kubur, siksa dan nikmat kubur, tanda-tanda hari kiamat, tripan sangkakala, hari kebangkitan, hari berkipul, hari perbitungan, telaga mizan, pembagian kitab catatan amal, shirath, syafa'at, surga dan neraka.

Bagi orang beriman dan beramal saleh, hari kiamat merupakan hari yang ditunggu-tunggu karena mereka akan mendapatkan kenikmatan yang lebih baik daripada sekadar kenikmatan di alam kubur, apalagi di dunia. Pasca kiamat, orang beriman dan beramal saleh akan merasakan surga dengan segala macam kenikmatannya. Adapun para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua macam, yaitu : Kiamat *Sagra* dan Kiamat *Kubra*.

Kiamat *Sagra* (kiamat kecil) yaitu kebaosuran, kematian, atau berakhirnya kehidupan setiap makhluk yang bernyawa. Sedangkan kiamat *Kubra* (kiamat besar) yaitu peristiwa besar atau hancur binasanya alam semesta beserta isinya (makhluk) sebagai awal dimulainya kehidupan akhirat. Kiamat pasti terjadi tetapi tidak seorang pun mengetahui waktu terjadinya kiamat, termasuk para nabi dan rasul-Nya karena kiamat itu didatangkan secara tiba-tiba dan hanya Allah SWT yang mengetahuinya.

Berikut Tanda-Tanda Kiamat Sagra (Kecil) dan Kubra (Besar)

Kiamat kubra memang belum terjadi sehingga tak seorang pun mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Namun, kita mengetahuinya dari firman Allah Swt. Dan Hadis Nabi Saw. Adapun kejadian kiamat kubra digambarkan oleh Allah Swt. Sebagai berikut:

a. Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk pertama kali. Semua makhluk akan mati, kecuali yang dikhendaki hidup oleh Allah Swt.

Firman Allah dalam Q.S. al-Zumar/39:68:

وَيُفَيْقُ فِي السُّورِ فَصَيِقُ مَنْ فِي السُّورِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ...

Terjemahnya: "Dan sangkakala pun ditiup, maka matiilah semua (makhluk) yang di langit dan di bumi kecuali mereka yang dikehendaki Allah. ..." (Q.S. al-Zumar/39:68)

b. Langit menjadi terpecah-belah, matahari digulung, bintang-bintang berjatuhan, lautan meluap dan menjadi panas, gunung-gunung seperti bula yang berhamburan, dan manusia seperti anai-anai berterbangan.

Firman Allah Swt. Dalam Q.S. al-Muzammil/73:18:

أَشْمَاتُ مُضَيَّعَاتٍ كَانَتْ وَشُدَّةً مَقْفُولًا

Terjemahnya: "Langit terbelah pada hari itu, jadi Allah pasti terlaksana." (Q.S. al-Muzammil/73:18)

Ada beberapa nama hari akhir sebagai tahapan yang akan ditempuh oleh manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia yaitu, sebagai berikut:

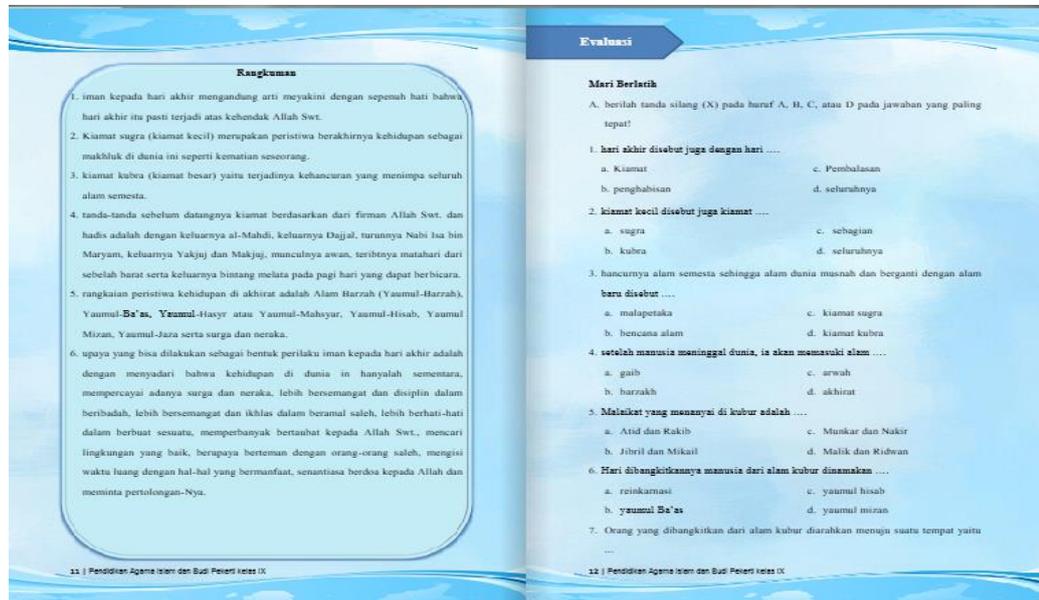
1) Yaumul Qiamah (hari kebangsaraan)

Pada hari itu bumi dan alam semesta serta semua isinya akan hancur atas izin Allah Swt. Pada hari itu semua manusia akan meninggal dunia untuk mempertanggungjawabkan semua amal perbuatannya sewaktu hidup di dunia.

Gambar 1.3 Kehidupan

Gambar 4.5 Materi audiovisual

- f) Berisikan rangkuman yang merupakan hasil ringkas dari materi yang telah disajikan dalam e-modul serta evaluasi yang berupa soal pilihan ganda maupun essay



Gambar 4.6 Tampilan Rangkuman dan Evaluasi

- g) Memuat daftar pustaka sebagai sumber referensi dan sampul akhir sebagai penutup dari tampilan pada *e-modul* berbasis *flippingbook*.



Gambar 4.7 Sampul Akhir

2. Validitas *E-Modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongamelung

Tahap berikutnya adalah tahap pengembangan (*development*), yang merupakan proses mewujudkan produk berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan validasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat kevalidannya.

Tahap yang dilakukan setelah pembuatan produk adalah tahap validasi oleh para validator. Proses validasi ini dilakukan pada bulan Oktober 2024. Dimana media pembelajaran *e-modul flippingbook* divalidasi oleh tiga validator yang sesuai dengan bidangnya masing-masing yakni ahli media, materi dan bahasa. Ahli media dalam uji validasi adalah Bapak Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. kemudian ahli materi oleh Bapak Dr. Andi Arif Pamessangi, M.Pd. dan ahli bahasa oleh Bapak Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.

Penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran *e-modul flippingbook* pada materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk telah disusun dan diperoleh data validasi produk. Proses validasi dilakukan dengan menggunakan angket, sehingga data yang disajikan berasal dari validasi tersebut. Selain memberikan penilaian, para validator juga menyampaikan saran terhadap instrument yang telah dibuat.

1) Angket validasi ahli media

Uji validitas kepada ahli media memiliki tujuan untuk mendapatkan kelayakan produk pada aspek media. Berikut adalah penjabaran hasil analisis validasi dari ahli media terhadap *e-modul* berbasis *flippingbook*:

Tabel 4.1 Analisis Validasi dari Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Ahli Media
1.	Desain <i>cover e-modul flippingbook</i> dapat menarik minat belajar peserta didik	5
2.	<i>E-modul flippingbook</i> yang digunakan sesuai dengan tema meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk	5
3.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	5
4.	Desain <i>E-modul flippingbook</i> berisi materi, gambar, dan video	5
5.	Ketepatan memilih warna pada <i>background</i>	4
6.	Teks dapat dibaca dengan jelas	4
7.	Kemenarikan penampilan <i>E-modul</i>	5
8.	Ukuran fisik <i>E-modul</i>	5
9.	Kesesuaian <i>E-modul flippingbook</i> dan isi materi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	5
10.	<i>E-modul flippingbook</i> ini membantu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	5
Jumlah		48
Skor Maksimum		50
%		96%
Kriteria		Sangat Valid

Validator ahli media: Muh. Yamin, S.Pd.I., M.Pd.

Tahapan validasi produk ahli media dilakukan satu kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data validasi ditentukan dengan menggunakan skor yang diberikan untuk setiap jawaban oleh ahli media. Kuesioner berisi sepuluh pertanyaan dengan lima skala penilaian, dengan skor maksimum 50 (5x10).

Berdasarkan tabel 4.2 dan perhitungan di atas, jumlah skor yang dicapai adalah 48, skor maksimum adalah 50, sehingga menghasilkan nilai persentase sebesar 96% dan menempatkan pada kategori “sangat valid”. Berdasarkan hasil evaluasi produk, media pembelajaran *e-modul* berbasis *flippingbook* yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung layak digunakan apabila media pembelajaran tersebut diperbaiki sesuai dengan saran validator. Validator ahli media memberikan catatan perbaikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Catatan Revisi Ahli Media

No	Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Buatkan Barcode Media untuk mempermudah akses medianya	https://heyzine.com/flipping-book/33735836e4.html	

2) Angket validasi ahli materi

Uji validitas kepada ahli materi memiliki tujuan untuk mendapati kelayakan produk pada aspek materi. Berikut adalah hasil analisis validasi dari ahli media terhadap e-modul berbasis *flippingbook*:

Tabel 4.3 Analisis Validasi Ahli Materi

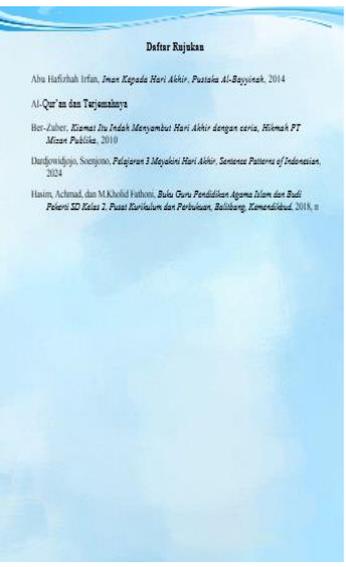
No.	Aspek Penilaian	Ahli Materi
Kelayakan Isi		
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	5
2.	Kejelasan materi	5

3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
Penyajian Materi		
4.	Materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik	5
5.	Kesesuaian materi dengan soal latihan	5
6.	Media pembelajaran <i>flippingbook</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik	4
7.	Kelengkapan materi yang disajikan pada <i>e-modul flippingbook</i>	5
8.	Kesesuaian ilustrasi untuk memperjelas materi	5
9.	Media <i>flippingbook</i> ini mempermudah peserta didik memahami konsep dengan mudah	4
10.	Media <i>flippingbook</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	4
Jumlah		47
Skor Maksimum		50
%		94%
Kriteria		Sangat Valid

Validator ahli materi: Dr. Andi Arif Pamessangi, M.Pd.

Proses validasi produk oleh ahli materi dilakukan satu kali dengan menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli materi. Terdapat 10 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 5 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 50 (10 pertanyaan x 5).

Berdasarkan tabel 4.5 dan perhitungan di atas terlihat jelas bahwa jumlah skor yang didapatkan adalah 47, dengan skor maksimum 50, sehingga menghasilkan nilai persentase sebesar 94% dan menempatkan pada kategori “sangat valid”. Berdasarkan hasil penilaian terhadap produk yang dikembangkan, maka media pembelajaran *e-modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung layak digunakan dengan memperbaiki *e-modul flippingbook* sesuai

c.	Daftar rujukan pada media hendaknya diperkaya.		
----	--	---	--

3) Angket validasi ahli bahasa

Uji validitas kepada ahli bahasa memiliki tujuan untuk mengetahui kevalidan produk pada aspek bahasa. Hasil validasi ahli bahasa terhadap *e-modul* berbasis *flippingbook* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	Ahli bahasa
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan	5
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam mengurqaikan kalimat	4
5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran	5
6.	Ketepatan ejaan	5
Jumlah		27
Skor Maksimum		30
%		90%
Kriteria		Sangat valid

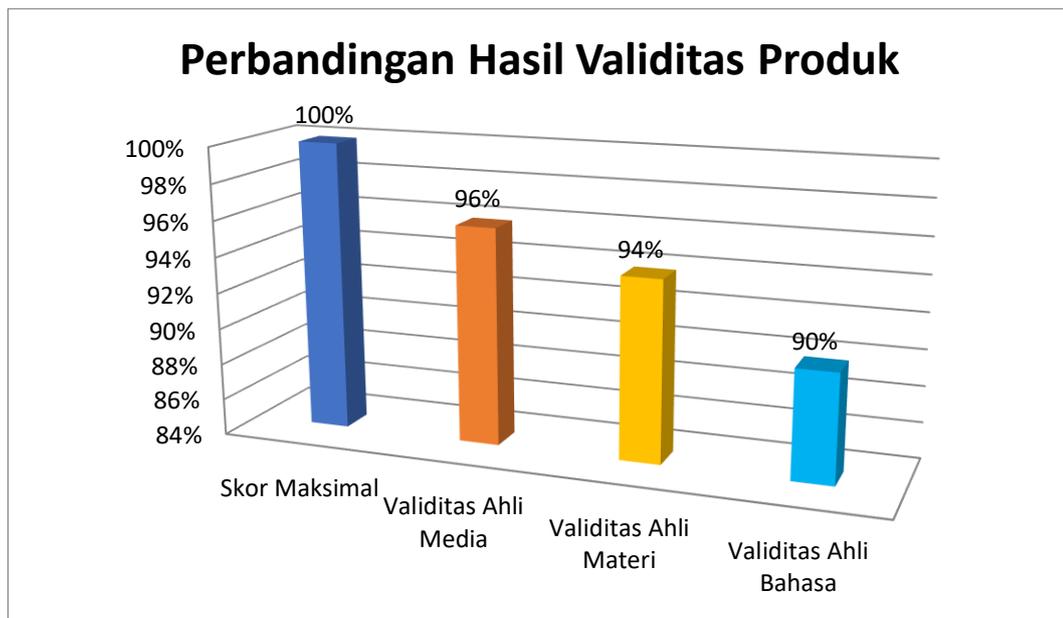
Validator ahli bahasa: Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.

Tahapan validasi produk oleh ahli bahasa dilakukan satu kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung

berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli bahasa. Terdapat 6 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 5 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 30 (6 pertanyaan x 5).

Berdasarkan tabel 4.6 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 27, jumlah skor maksimumnya 30 sehingga nilai persentasenya memperoleh 90% dan termasuk kategori “sangat valid”. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, media pembelajaran *e-modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung telah layak digunakan dengan memperbaiki *e-modul flippingbook* sesuai dengan saran dari validator.

Secara keseluruhan, terkait hasil validitas *e-modul* dari ketiga validator tergolong tinggi dengan kriteria “sangat valid” yang memperkuat kepercayaan terhadap *e-modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk kelas IX SMPN Satap Pongsamelung, adapun hasil perbandingan hasil penilaian validitas produk dapat diuraikan kedalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.8 Diagram perbandingan hasil validitas produk

Berdasarkan hasil validasi, e-modul berbasis flippingbook memperoleh tingkat kevalidan untuk media sebesar 96%, materi 94% dan bahasa 90%, menunjukkan kategori sangat valid dan layak digunakan. Namun, belum tercapainya 100% kevalidan disebabkan oleh beberapa faktor minor, seperti penyempurnaan aspek visual, peningkatan interaktivitas, dan adanya preferensi individual validator terhadap inovasi fitur tambahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi yang menyatakan bahwa dalam pengembangan media pembelajaran, kevalidan penuh jarang tercapai karena standar evaluasi yang dinamis dan selalu berkembang sesuai kebutuhan peserta didik dan kemajuan teknologi pendidikan.⁵³

Dengan demikian, e-modul berbasis flippingbook ini tetap memenuhi syarat kelayakan penggunaan di lapangan, meskipun perbaikan kecil tetap

⁵³Sukardi, *“Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya,”* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

direkomendasikan untuk meningkatkan efektifitas dan pengalaman belajar peserta didik.

3. Praktikalitas *E-Modul* berbasis *Flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

Tahap implementasi dilakukan setelah produk yang dirancang telah dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan oleh validator. Tahap implementasi merupakan tahap uji coba produk, setelah merevisi produk, peneliti melakukan uji coba dengan menggunakan angket untuk menilai usability dari produk media pembelajaran *e-modul* berbasis *flippingbook*. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap media *e-modul flippingbook*. Sebelum disebarkan kepada peserta didik, terlebih dahulu diujicobakan kepada guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui kepraktisan *e-modul* berbasis *flippingbook* yang telah kembangkan. Hal ini dilakukan untuk menilai kepraktisan dari sudut pandang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditunjukkan pada tabel hasil respon guru dan peserta didik di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Angket Uji Praktikalitas Guru

No	Nama Guru	Aspek				
		Materi	Ketertarikan	Kreatif	Efisiensi	Interaktif
1.	Miliyani Kaharuddin, S.Pd.I	15	11	7	7	8
	Jumlah	15	11	7	7	8
	Skor Maksimum	16	12	8	8	8
	%	94	92	88	88	100
	Rata-rata	92% Sangat Praktis				

Berdasarkan fakta pada tabel 4.8 kita dapat menyimpulkan bahwa respon guru pendidikan agama islam kelas IX selama tahap uji coba mendapatkan persentase sebesar 92%, menempatkannya dalam kategori “sangat praktis”. Produk kemudian diujicobakan kepada sekelompok 30 peserta didik kelas IX di SMPN Satap Pongsamelung. Langkah uji coba peserta didik dilakukan secara langsung, dimulai dengan pengenalan media yang dikembangkan, diikuti dengan penjelasan tentang cara menggunakannya dan diakhiri dengan peserta didik mengisi kuesioner tersebut. Tabel 4.9 merangkum temuan dari kuesioner jawaban peserta didik terhadap media yang dihasilkan.

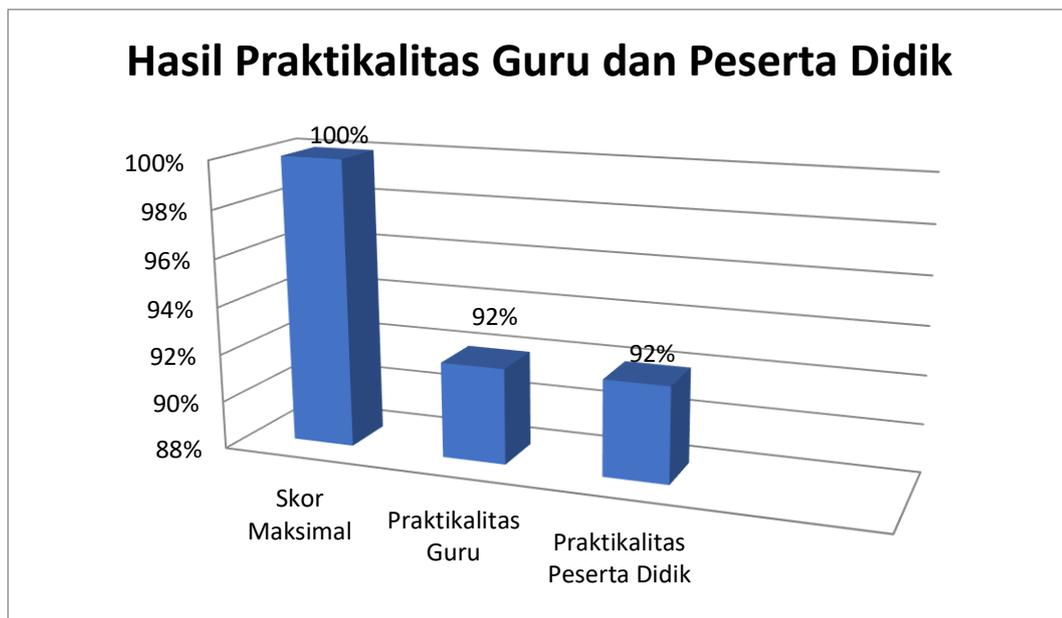
Tabel 4. 7 Data Hasil Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik

No.	Aspek penilaian	Jumlah skor peserta	Skor Maksimum	%	Kategori
1.	Materi	335	360	93%	
2.	Ketertarikan	218	240	91%	
3.	Kreatif	217	240	90%	
4.	Efisiensi	106	120	88%	
5.	Interaktif	227	240	95%	
Jumlah		1103	1200	92%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa respons peserta didik terhadap media yang dikembangkan mencapai persentase sebesar 92% yang termasuk pada kategori “sangat praktis”. Dari hasil uji coba tersebut, *e-modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk, informasi yang disajikan dapat terbaca dengan jelas, dan mudah dipahami. Setelah itu, *e-modul* berbasis *flippingbook* yang

dikembangkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi guru dan peserta didik kelas IX.

Berikut adalah diagram batang yang menggambarkan perbandingan praktikalitas antara guru dan peserta didik:



Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Praktikalitas Guru dan Peserta Didik

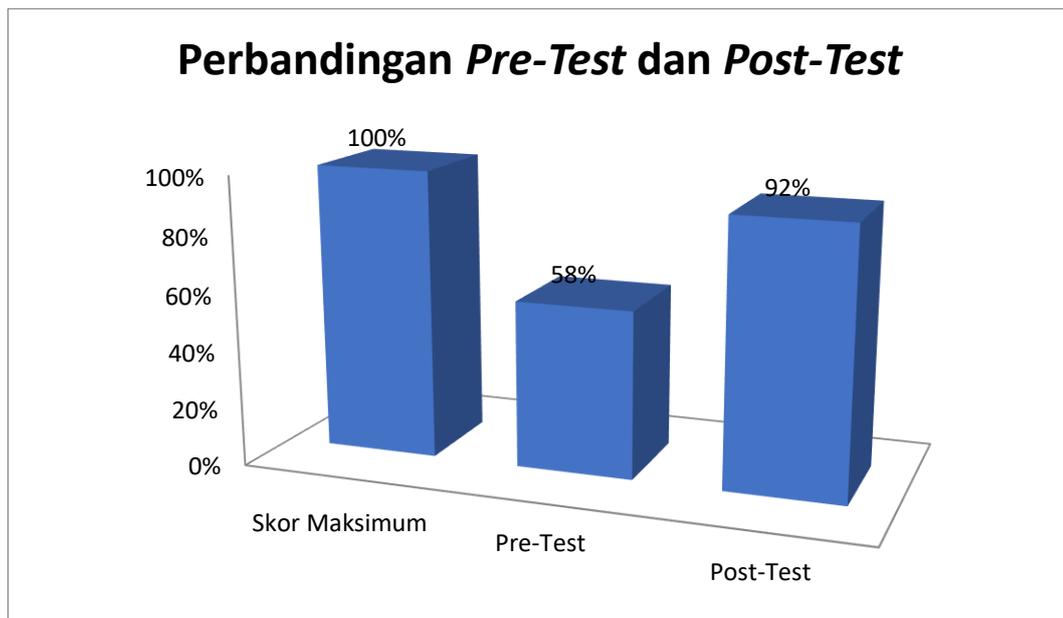
Berdasarkan hasil uji praktikalitas terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan, diperoleh skor rata-rata sebesar 92%. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat praktis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Media pembelajaran dinilai mudah digunakan, menarik perhatian peserta didik, serta mampu membangkitkan minat mereka untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap materi yang disajikan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dengan capaian nilai praktikalitas sebesar 92%, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan berkontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

4. Efektifitas *E-Modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung

Efektifitas *E-Modul* diukur dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-Modul* berbasis *flippingbook* melalui tahap evaluasi. Terdapat dua jenis evaluasi dalam tahap ini, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan produk, dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan *e-modul flippingbook*. Pada penelitian ini, evaluasi formatif mencakup validasi oleh ahli media, materi, bahasa serta tanggapan dari guru dan peserta didik. sementara itu, evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang diajarkan. Evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik, untuk menilai efektivitas *e-modul* berbasis *flippingbook* yang telah dikembangkan.

Pengujian keefektifan dilakukan dengan memberikan tes yang meliputi *pre-test* dan *post-test*. Tes ini diikuti oleh 30 peserta didik kelas IX SMPN Satap Pongsamelung. Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.10 Diagram Batang Perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test*

Diagram batang di atas menunjukkan perbandingan hasil antara *pre-test* dan *post-test* setelah penggunaan *e-modul flippingbook*. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal peserta didik adalah 58%. Setelah menggunakan *e-modul flippingbook*, hasil *post-test* meningkat secara signifikan menjadi 92%. Peningkatan sebesar 34% ini menunjukkan adanya dampak positif yang besar dari penggunaan *e-modul* berbasis *flippingbook* terhadap minat belajar peserta didik sehingga memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* berbasis *flippingbook* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. peningkatan yang signifikan menunjukkan bahwa *e-modul* ini berhasil menyampaikan materi dengan baik dan membantu peserta didik dalam menguasai konsep-konsep yang diajarkan. *E-modul flippingbook* dapat direkomendasikan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan

minat belajar peserta didik yang kemudian juga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, peneliti telah mengidentifikasi beberapa tujuan pengembangan *e-modul* berbasis *flippingbook* pada materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk, sebagai berikut:

1. Desain pengembangan *e-modul* berbasis *flippingbook* kelas IX SMP Negeri Satap Pongsamelung

Tahap desain merupakan langkah awal dan fundamental dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, *e-modul* dikembangkan dengan mengacu pada prinsip-prinsip desain pembelajaran interaktif yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual. Penggunaan platform heyzine memungkinkan penyajian materi dalam format *flippingbook* yang dinamis, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan Agusti, Setyosari dan Suharti yang menjelaskan bahwa berbagai manfaat ditawarkan oleh bahan ajar digital, seperti membantu peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang nyata, sesuai dengan konteks, interaktif, dan menyesuaikan perkembangan IPTEK.⁵⁴ Beberapa elemen-elemen desain utama yang diterapkan meliputi:

⁵⁴Annisa Amalia, Mislinawati, dan Linda Vitoria, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Pembelajaran Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V SD Negeri 22 Banda Aceh," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6.4 (2023), 2423–32 <<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>>.

Pertama antarmuka pengguna dan navigasi, *E-modul* dirancang dengan antarmuka yang responsif dan navigasi yang intuitif, sehingga peserta didik dapat dengan mudah berpindah antar halaman. Tombol “*flip*” dan menu yang jelas mendukung pengalaman pengguna yang mulus. Hasil evaluasi ahli media menunjukkan bahwa desain antarmuka ini mendapat skor tinggi (96%) dengan kategori sangat valid, sedangkan ahli materi memperoleh nilai (94%) juga termasuk kategori sangat valid, hal ini mengindikasikan bahwa penyajian visual dan struktur navigasi sudah memenuhi standar pembelajaran digital.

Penelitian oleh Wibowo, menunjukkan bahwa antarmuka yang menarik dan navigasi yang mudah berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran digital.⁵⁵

Kedua, Kombinasi Multimedia dan Interaktifitas, *Flipbook maker* memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, animasi, dan teks interaktif. Kombinasi elemen ini tidak hanya mempercantik tampilan, tetapi juga membantu menjelaskan konsep secara lebih mendalam. Desain yang kaya akan elemen visual terbukti dapat meningkatkan minat belajar dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Sejalan dengan temuan Sari, penggunaan multimedia dalam e-modul terbukti menyenangkan daya tarik visual dan memudahkan pemahaman materi, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar peserta didik.⁵⁶

⁵⁵Wibowo, A. “Desain Media Pembelajaran Digital Interaktif”, *Jurnal Pendidikan Digital*, 5, 1, (2018), 12-22.

⁵⁶Sari, D. “Pengaruh Multimedia Pada Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4, 2, (2019), 34-45.

Ketiga, Kesesuaian dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Materi yang disusun telah diselaraskan dengan standar kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyusunan dimulai dari pengenalan konsep dasar, pengembangan ide melalui contoh aplikasi, hingga refleksi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran secara sistematis. Hal ini memastikan bahwa setiap elemen desain mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Dengan demikian, desain *E-modul* berbasis *flippingbook* menggunakan *flipbook maker* tidak hanya memenuhi standar estetika tetapi juga fungsionalitas, yang merupakan fondasi penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Hasil validitas pengembangan *E-Modul* berbasis *flippingbook* materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk di kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.

Validitas *E-modul* diuji melalui dua dimensi utama, yaitu validitas materi dan validitas bahasa. Proses pengembangan materi dilakukan dengan merujuk pada standar kurikulum dan sumber-sumber keilmuan terkini. Evaluasi oleh para ahli media dan materi menghasilkan skor validitas sebesar 96% dan 94% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disusun sudah akurat, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Materi disusun secara sistematis sehingga setiap konsep dijelaskan dengan cermat, mulai dari dasar hingga penerapan praktis.

Menurut Siregar, validitas konten merupakan indikator utama kualitas media pembelajaran, yang jika tinggi, akan meningkatkan kepercayaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.⁵⁷

Penyajian informasi dalam *e-modul* menggunakan bahasa yang sederhana namun tepat, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan peserta didik. Penilaian ahli bahasa memberikan skor 90% dengan kategori sangat valid terhadap penggunaan tata bahasa, kelancaran penyampaian, dan kejelasan istilah teknis. Meskipun demikian, terdapat beberapa istilah yang masih dapat disederhanakan agar lebih inklusif bagi semua peserta didik.

Konsistensi dalam penggunaan bahasa yang jelas dan sederhana telah dibuktikan dalam penelitian terdahulu oleh Nugroho, yang menekankan pentingnya validitas bahasa dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran digital.⁵⁸

Secara keseluruhan, validitas *e-modul* yang tinggi (materi 96% dan bahasa 90%) mendukung bahwa materi yang disajikan tidak hanya tepat secara keilmuan, tetapi juga komunikatif dan mudah dicerna oleh peserta didik.

3. Hasil kepraktisan pengembangan media pembelajaran *E-Modul* berbasis *flippingbook* materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh skor praktikalitas sebesar 92% dari hasil angket yang diisi oleh guru

⁵⁷Siregar, M. "Validitas Materi dalam E-Modul Pembelajaran", Jurnal Teknologi Pendidikan, 4, 2, (2020), 45-55.

⁵⁸Nugroho, B. "Pentingnya Validitas Bahasa dalam Media Digital", Jurnal Inovasi Pendidikan, 3, 1 (2018), 50-58.

dan peserta didik. skor ini termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga efektif dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif dengan tingkat praktikalitas tinggi mampu meningkatkan minat belajar peserta didik hingga 90% karena memadukan unsur kemudahan, kemenarikan, dan relevansi isi.⁵⁹ Dalam penelitian ini ditegaskan bahwa penggunaan media yang praktis dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena proses belajar menjadi lebih aktif dan tidak monoton.

Penelitian oleh Lestari, mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan media digital dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, yang sejalan dengan temuan praktikalitas pada *e-modul* ini.⁶⁰ Selain itu, guru juga menganggap bahwa media ini memudahkan penyampaian materi dan memungkinkan mereka untuk memantau perkembangan peserta didik secara lebih efektif. Sebagaimana ditemukan dalam studi Rahmawati, bahwasanya dukungan dari tenaga pengajar sangat krusial dalam implementasi teknologi pembelajaran, sehingga respons positif dari guru menjadi indikasi keberhasilan praktikalitas media pembelajaran digital.⁶¹

⁵⁹Hidayati, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12.2 (2021): 145.

⁶⁰Lestari, R, "Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Modern*, 4, 1, (2018), 33-41.

⁶¹Rahmawati, S. "Dukungan Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran", *Jurnal Inovasi Guru*, 2, 3, (2017), 50-58.

Hasil ini menegaskan bahwa *e-modul* berbasis *flippingbook* menggunakan *flipbook maker* memiliki tingkat praktikalitas yang tinggi dan siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Temuan dari penelitian ini juga relevan dengan penelitian Lucky Hermawan, dimana hasil pengukuran kepraktisan melalui angket minat belajar peserta didik menunjukkan persentase 87,9% yang berarti media ini sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.⁶²

Dalam konteks penelitian ini, skor praktikalitas 92% mencerminkan bahwa *e-modul* berbasis *flippingbook* telah memenuhi hampir semua indikator praktikalitas yang diharapkan, sebagaimana yang juga ditekankan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Tingginya tingkat praktikalitas berbanding lurus dengan peningkatan minat belajar peserta didik, dimana mereka menjadi lebih antusias, aktif berdiskusi, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi meyakini hari akhir praktis, mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan mampu mendorong peningkatan minat belajar secara signifikan, sebagaimana dibuktikan dalam hasil penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu.

⁶²Lucky Hermawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023," Diss. UIN Kh Achmad Siddiq Jember, 2023.

4. Hasil keefektifan pengembangan media pembelajaran *E-Modul* berbasis *flippingbook* materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk kelas IX SMPN Satap Pongsamelung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *e-modul* berbasis *flippingbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan *e-modul*.

Efektifitas *E-Modul* diukur melalui peningkatan hasil belajar peserta didik, yang ditentukan melalui berbagai indikator seperti partisipasi aktif, antusiasme dalam diskusi, dan keaktifan mengakses materi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar sebesar 80% dengan kategori sangat tinggi, setelah penerapan *e-modul* berbasis *flippingbook*. Hal ini terlihat dari peningkatan interaksi dalam diskusi kelas, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, serta antusiasme yang lebih tinggi dalam memanfaatkan media digital untuk belajar.

Lestari menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, yang sejalan dengan temuan pada penelitian ini.⁶³ Selain itu dalam penelitian ini juga sejalan dengan Maharani yang menemukan bahwa adanya perubahan yang ditimbulkan dari penggunaan *e-modul*, dimana perbedaan tersebut menunjukkan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan *e-modul* yang mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta

⁶³Lestari, R, "Efektivitas media pembelajaran berbasis multimedia", *Jurnal Pendidikan Modern*, 4, 1, (2018), 33-41.

didik melalui pemberian *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan *e-modul flipbook* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dikarenakan peserta didik merasa senang dan mudah memahami isi materi.⁶⁴ Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Kuncahyono yang menunjukkan bahwa *e-modul* dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi peserta didik karena membantu mereka lebih mudah memahami materi.⁶⁵

Efektifitas yang dicapai tidak terlepas dari desain yang menarik dan validitas materi yang tinggi. Integrasi multimedia melalui *flipbook maker* berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang imersif. Namun, beberapa tantangan seperti kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah dan adaptasi awal peserta didik terhadap media digital perlu mendapat perhatian lebih lanjut agar efektifitas ini dapat terus ditingkatkan. Penelitian oleh Utami menyebutkan bahwa dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi guru serta peserta didik merupakan faktor pendukung utama dalam penerapan teknologi pembelajaran yang efektif.⁶⁶

Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan *E-modul* berbasis *flippingbook* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif peserta didik, yang merupakan aspek penting dalam hasil. Apabila kemampuan kognitif peserta didik meningkat, maka akan lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik dan afektif mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat

⁶⁴Maharani Putri K, Yenny Eilmelda, Analisis Efektifitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik di SD”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, 10 (1), 2022, 39-51).

⁶⁵Kuncahyono, “Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. JMIE (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education), 2(2), 2018, 219-231. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>

⁶⁶Utami, S, “Faktor Pendukung Keberhasilan Teknologi Pembelajaran”, Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 5, 2, (2019), 60-69.

Kurniawan yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan psikomotorik.⁶⁷

Berdasarkan selisih nilai *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis *flippingbook* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. peningkatan nilai membuktikan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis *flippingbook* terintegrasi nilai-nilai keislaman efektif dalam menyajikan materi secara menarik melalui fitur visual, dan navigasi yang interaktif. Memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, karena peserta didik dapat membuka materi kapan saja dan mengulang bagian yang belum dipahami. Meningkatkan keterlibatan peserta didik, dengan tampilan materi menyerupai buku nyata yang membuat mereka merasa lebih nyaman dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi, khususnya *e-modul* berbasis *flippingbook*, dapat menjadi solusi inovatif untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik di era digital saat ini.

⁶⁷Kurniawan, Agung Hudi. "Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan." *Yogyakarta: UNY* (2012).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. *E-modul* dikembangkan dengan model ADDIE dan disusun dalam bentuk flippingbook yang interaktif, dilengkapi dengan integrasi nilai-nilai keislaman, navigasi yang mudah, tampilan visual yang menarik, serta aktivitas belajar yang mendorong keterlibatan peserta didik. desain ini bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan karakter pembelajaran yang religius.
2. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, e-modul berbasis flippingbook dinyatakan sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran, dengan perolehan tingkat validitas masing-masing: media sebesar 96%, materi 94%, dan bahasa sebesar 90%. Hasil ini menunjukkan bahwa e-modul memenuhi kriteria kelayakan baik dari aspek teknis, substansi isi, maupun penggunaan bahasa.
3. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa e-modul berbasis flippingbook dinilai sangat praktis oleh guru dan peserta didik, dengan perolehan skor sebesar 92%. E-modul ini efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik karena menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, mudah diakses, serta mendorong interaksi aktif antara peserta didik dengan materi.

4. Penggunaan *e-modul* berbasis *flippingbook* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagaimana ditunjukkan dengan peningkatan skor dari rata-rata pre-test sebesar 58% menjadi post-test sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa *e-modul* mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih optimal dibandingkan sebelum penggunaan media.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *E-Modul* berbasis *flippingbook* yang telah dikembangkan dan dinyatakan sangat layak dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran serta mendukung kegiatan belajar mengajar. Penggunaan *E-Modul* ini juga dapat membantu guru melatih kemandirian belajar pada peserta didik. Selain itu, *E-Modul flippingbook* mampu mengakomodasi beragam kebutuhan belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, *E-Modul* berbasis *flippingbook* dapat berfungsi sebagai sumber bacaan atau media belajar yang baru. Kehadiran *E-Modul* ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan adanya kombinasi teks, gambar, video dan audio yang dapat diputar sesuai kebutuhan, *e-modul* ini dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar.
3. Produk *E-Modul* berbasis *flippingbook* yang telah dikembangkan merupakan inovasi baru dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi di SMP Negeri Satap Pongsamelung.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah jelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dsampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *E-Modul* berbasis *flippingbook* saat ini hanya berfokus pada materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk, sehingga diharapkan pengembang berikutnya dapat memperluas konten dengan materi lainnya.
2. Diharapkan hasil pengembangan media pembelajaran *E-Modul* berbasis *flippingbook* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Budi Pekerti, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad dan Sumiyat, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2015.
- Al, Zaki, Fuad, dan Zuraini, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang," *Jurnal Tunas Bangsa*, 3.2, (2016).
- Alauddin, A, "Faktor-Faktor Determinan dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Konsepsi*, 8.3 (2019)
- Amalia, Annisa, Mislinawati, dan Linda Vitoria, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Pembelajaran Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V SD Negeri 22 Banda Aceh," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6.4 (2023)
- Amelia, Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Citra Bangsa," *Thesis*, (2018)
- Ameriza, Inkha, dan Nizwardi Jalinus, "Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital," *Jurnal Edutech Undiksha*, 9.2 (2021)
- Arifin, Shokhibul, "Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Iman Kepada Hari Akhir," *Jurnal MAS MANSYUR (Universitas Muhammadiyah Surabaya)*, 1.1 (2022)
- Baderiah, Baderiah, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Kota Palopo," *Al-TA'DIB*, 12.1 (2019)
- Cheva, Violanda Kenichi, dan Rahadian Zainul, "Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sifat Keperiodikan Unsur Untuk Sma/Ma Kelas X," *EduKimia*, 1.1 (2019)
- Fitriyani, Sholeh Hidayat, Isti Rusdiyani, "Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Pada Materi Siklus Air Di Kelas V," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05.2 (2022)
- Hasan, Hajar, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2.1 (2022)
- Hasriadi, "Pemanfaatan Teknologi dalam Membuat Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11.1 (2022)
- Hasriadi, Dkk, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan," *Madaniya*, 4.2 (2023)
- Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin, "Kontribusi Teknologi Informasi dan

- Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal konsepsi*, 10.3 (2021)
- Hermawan, Lucky, “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember*, (2023)
- Hidayati, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12.2 (2021)
- Hudah, Nur, “Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik,” *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 12.2 (2019)
- Inanna, Nurjannah, Andi Tenri Ampa, dan Nurdiana, “Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh,” *Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, (2021)
- Jempa, Nurul, “Nilai- Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan,” *Jurnal Penelitian Agama*, 4.2 (2017)
- Juliani, Retno, dan Nini Ibrahim, “Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar,” *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7.1 (2023)
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya, “Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar,” *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1.1 (2020)
- Laili, Ismi, Ganefri, dan Usmeldi, “Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik,” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3.3 (2019)
- Lastri, Yunita, “Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Citra Pendidikan*, 3.3 (2023)
- Mayeni, Riska, Taufik Abdul Hasan Amarullah, Septiana Vratwi, Dino Adi Putra, Intan Dwi Rahayu, dan Riski Randa Hidayatullah, “Pengembangan E-Modul Flipbook MKU Bahasa Indonesia Berbasis Flip PDF Professional pada Materi Menulis Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan,” *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1.1 (2023)
- Maylitha, Evi, Marsanda Claudia Parameswara, Mochammad Fahmi Iskandar, Muhammad Farhan Nurdiansyah, Shofi Nurul Hikmah, dan Prihantini Prihantini, “Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Journal on Education*, 5.2 (2023)

- Muhammad Ahsan dan Sumiyat, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (2015)
- Murtiyasa, Budi, Alfian Nur Aulida, dan Mohd Asrul Affendi bin Abdullah, "Analisis efektivitas Brainly sebagai platform e-learning untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA," *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika*, 16.2 (2021)
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, dan Popy Nur Elisa, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021)
- Putra, Agung Dian, Dwi Yulianti, dan Helmy Fitriawan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2023)
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia Rahma, dan Mujazi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang," *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*, 5.9 (2022)
- Rahmawati, Desi, Sri Wahyuni, dan Yushardi, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp," *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6.4 (2017)
- Senia, "Pengembangan media E-Comic Berbantuan Flip PDF Professional untuk Melatih Literasi Matematis Siswa" (Universitas Siliwangi, 2023)
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *Tanggap : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2022)
- Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*," Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Syahrudin, Husni, Aminuyati, dan Nina, "Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," (2019)
- Trismayanti, Suci, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2019)
- Welly, Putri, dan Sandra Tifani, "Pentingnya Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 2 Payakumbuh," 2.1 (2024)
- Yusuf, Munir, Alia Lestari, dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, "Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4.1 (2024)
- Zaki Al Fuad, dan Zuraini, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang," *Jurnal Tunas Bangsa*, 3.2 (2016)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1. Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-298 S /In.19/FTIK/HM.01/10/2024 Palopo, 18 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Hasrah
NIM : 2002010005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan E-Modul Berbasis Flippingbook Terintegrasi Nilai-Nilai
Keislaman untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN Satu Atap
Pongsamelung". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin
penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0702/PENELITIAN/21.08/DPMPSTP/X/2024
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. SMPN Satu Satap Pongsamelung
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-2985/In.19/FTIK/HM.01/10/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hasrah
 Tempat/Tgl Lahir : Kakobi / 18 Oktober 2002
 Nim : 2002010005
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Dsn. Kakobi
 Desa Topongo
 Kecamatan Lamasi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPPINGBOOK TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG

Yang akan dilaksanakan di SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG, pada tanggal 24 Oktober 2024 s/d 24 November 2024

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1202419315000540



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 23 Oktober 2024
 Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
 NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Hasrah;
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI SATAP PONGSAMELUNG

Alamat : Jalan Tiga Dara Kec. Lamasi, Kab. Luwu website: smnsatappongsamelung.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 041/DISDIK/SMPN-SATAP/ KP/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ESRA BARRANG, S.Pd**
 NIP : 19691227 200701 2 021
 Pangkat / Gol. : Pembina / Tk.I, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMP Negeri Satap Pongsamelung

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas sebagai berikut :

Nama : **HASRAH**
 Tempat, Tanggal Lahir : Kakobi, 18 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 2002010005
 Fakultas : TARBIYAH
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Asal Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO (IAIN)

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri Satap Pongsamelung terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2024 sampai dengan 16 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengembangan E- Modul Berbasis FlippingBook Terintegrasi Nilai Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN Satap Pongsamelung"*

Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

To'pongo, 16 November 2024

Kepala Sekolah,



ESRA BARRANG, S.Pd

Pangkat Pembina

NIP. 19691227 200701 2 021

2. Lembar Validasi Instrument

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA EVALUASI PENGEMBANGAN *E-MODUL FLIPPINGBOOK*

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk
Nama mahasiswa : Hasrah
Nama validator : Muhammad Yamin, S.Pd.I., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
1. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis tangan pada kertas yang telah disediakan.
 2. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain <i>cover e-modul flippingbook</i> dapat menarik minat belajar siswa					√	
2.	<i>E-modul flippingbook</i> yang digunakan sesuai dengan tema Meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk					√	
3.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami					√	

4.	Desain <i>e-modul flippingbook</i> ini berisi, materi, gambar dan video					✓	
5.	Ketepatan memilih warna pada <i>background</i>					✓	
6.	Teks dapat dibaca dengan jelas					✓	
7.	Kemenarikan penampilan modul					✓	
8.	Ukuran fisik modul					✓	
9.	Kesesuaian <i>e-modul flippingbook</i> dan isi materi dapat meningkatkan minat belajar siswa					✓	
10.	<i>E-modul flippingbook</i> ini membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran					✓	
Jumlah Skor							

B. Komentar dan saran umum

- Buatlah Barcode modul untuk mempermudah u/ akses modusnya

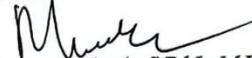
C. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Oktober 2024

Ahli Media



Muhammad Yamin S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19900819 202012 1 009

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
EVALUASI PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *FLIPPINGBOOK*

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk
Nama mahasiswa : Hasrah
Nama validator : Dr. Andi Arif Pamessangi, M.Pd
Bidang keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
- 4 : baik/tepat/jelas
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Indikator Kelayakan Isi							
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)					✓	
2.	Kejelasan materi					✓	
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓	
Indikator Penyajian Materi							
4.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik					✓	
5.	Kesesuaian materi dengan soal latihan					✓	
6.	Media pembelajaran <i>flippingbook</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik				✓		

7.	Kelengkapan materi yang disajikan pada <i>e-modu flippingbook</i>					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi untuk memperjelas materi					✓
9.	Media <i>flippingbook</i> ini mempermudah peserta didik memahami konsep dengan mudah				✓	
10.	Media <i>flippingbook</i> bisa meningkatkan minat belajar peserta didik				✓	
Jumlah Skor						

B. Komentar dan saran umum

- Tampilkan sisi - sisi keunikan di hari akhir
 - Jangan menampilkan gambar / ilustrasi yang membuat takut siswa
 - Daftar rajakan pada media hendaknya dipertajam.

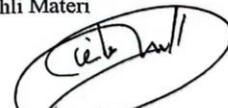
C. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Oktober 2024

Ahli Materi



Dr. Andi Arif Pameessangi, M.Pd
 NIP. 19910608 201903 1 007

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA
EVALUASI PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPPINGBOOK

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk
Nama mahasiswa : Hasrah
Nama validator : Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd
Bidang keahlian : Ahli Bahasa

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓		
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan					✓	
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				✓		
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan kalimat				✓		
5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran					✓	
6.	Ketepatan ejaan					✓	

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

Perbaiki sesuai garis

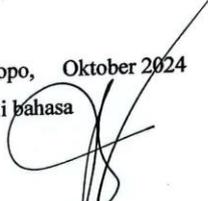
D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Oktober 2024

Ahli bahasa


Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd
NIP. 19791011 201101 1 003

3. Instrument Wawancara Guru

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPPINGBOOK
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN SATU
ATAP PONGSAMELUNG**

Untuk Pendidik

Responden

Nama : MILITAWI KAHARUDDIN S.Pd.1
 Instansi : SMPN SATU PONGSAMELUNG
 NIP : -

Pertanyaan:

1. Apakah materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ini sudah diajarkan sebelumnya? *Belum pernah*
2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau bahan ajar tambahan selain buku cetak dalam mengajarkan materi ini? *Tidak ada*
3. Media seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk? *Buku cetak pai & BP*
4. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? *Beberapa ada yang aktif dan ada yg tidak*
5. Menurut Bapak/Ibu, kira-kira media seperti apa yang disukai oleh peserta didik pada materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk ini? *media yg menarik dan kreatif*
6. Jika misalnya saya menawarkan untuk membuat media tambahan untuk materi (Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk) ini, bagaimana menurut Bapak/Ibu? *Saya sangat setuju*

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah modul ajar berbasis Flippingbook yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran? *Ya, sangat bisa digunakan*
8. Menurut Bapak/Ibu, jika modul ajar berbasis Flippingbook yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dapat digunakan, apakah akan disukai oleh peserta didik? *Ya, saya rasa mereka akan menyukainya*
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah modul ajar berbasis Flippingbook yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman tersebut tepat digunakan pada materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk? *Ya, sangat bisa digunakan*
10. Apakah pada materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk, peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan? *Ya, selalu mengerjakannya*

Komentar dan Saran

Semoga penelitian ini dapat memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar.

To'pongo, 07 September 2024

Responden



Miliyani Kaharuddin, S.Pd.I
NIP. -

**ANGKET PRAKTIKALITAS E-MODUL BERBASIS
FLIPPINGBOOK TERINTEGRASI NILAI-NILAI
KEISLAMAMAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG**

Untuk Pendidik

Identitas:

Nama Guru : MILYANI KAHARUDDIN, S.Pd.1

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan modul pembelajaran PAI materi Meyakini Hari Akhir Mengakhiri Kebiasaan Buruk kelas IX SMPN Satu Atap Pongsamelung. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternative pilihan jawaban yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
Materi					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓
3.	Kesesuaian materi dengan KD berdasarkan Kurikulum 2013 (K13)			✓	
4.	Materi pada e-modul berbasis <i>flippingbook</i> menuntut peserta didik untuk memahami makna dari materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk				✓
Ketertarikan					
5.	Tampilan E-modul menarik			✓	
6.	E-modul berbasis <i>flippingbook</i> membuat peserta didik semangat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				✓
7.	Dengan adanya E-modul berbasis <i>flippingbook</i> proses pembelajaran menjadi tidak membosankan				✓
Kreatif					
8.	E-modul berbasis <i>flippingbook</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik			✓	
9.	E-modul berbasis <i>flippingbook</i> membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran				✓
Efisiensi					
10.	E-modul berbasis <i>flippingbook</i> bisa diakses kapan saja dan di mana saja				✓

11.	E-modul berbasis <i>flippingbook</i> mempermudah peserta didik memperoleh materi terkait meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk			✓	
	Interaktif				
12.	Modul ajar mudah digunakan				✓
13.	Modul ajar memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri				✓

4. Pre-Test dan Post-Test

SOAL PRE-TEST

KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG

Nama: MUHAMMAD...IRHAM

Kelas: IX

Berilah tanda (X) pada abjad jawaban yang benar!

1. Kiamat kecil disebut juga kiamat...
 - A. Sogra
 - B. Seluruhnya
 - C. Kubra ✗
 - D. Sebagian

2. Hari Akhir disebut juga dengan hari...
 - A. Penghabisan
 - B. Pembalasan
 - C. Kemerdekaan
 - D. Kiamat ✓

3. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam...
 - A. Akhirat
 - B. Barzakh ✓
 - C. Ghaib
 - D. Arwah

4. Hancurnya alam semesta sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut...
 - A. Malapetaka ✗
 - B. Bencana alam
 - C. Kiamat sugra
 - D. Kiamat kubra

5. Malaikat yang menanyai di kubur adalah...
 - A. Atid dan Rakib
 - B. Munkar dan Nakir ✓
 - C. Jibril dan Mikail
 - D. Malik dan Ridwan

6. Orang yang dibangkitkan dari alam kubur diarahkan menuju suatu tempat yaitu....
- A. Neraka
 - B. Padang Akhirat
 - C. Surga
 - D. Padang Mahsyar ✓
7. Hari ditimbangny amal manusia dinamakan....
- A. Yaumul Hisab
 - B. Yaumul Akhir ✗
 - C. Yaumul Ba'ats
 - D. Yaumul Mizan
8. Firman Allah Swt yang menjelaskan tentang ditunjukkan amaliyah di dunia walau seberat "zarah" adalah.....
- A. Q.S. ad-Duha:8
 - B. Q.S. az-Zalzalah:7-8 ✓
 - C. Q.S. al-Balad:7-8
 - D. Q.S. al-Baqarah:1-11
9. Seseorang yang menerima buku amalannya dari sebelah kanan, perhitungan amalnya akan....
- A. Mudah
 - B. Terpercaya ✗
 - C. Didahulukan
 - D. Cepat
10. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur dinamakan....
- A. Yaumul Hisab
 - B. Yaumul Mizan ✗
 - C. Yaumul Ba'ats
 - D. Yaumul Akhir

SOAL PRE-TEST**KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG**Nama: **NUR HAZIZA**

Kelas: IX

Berilah tanda (X) pada abjad jawaban yang benar!

1. Kiamat kecil disebut juga kiamat...
 A. Sugra
B. Seluruhnya
C. Kubra ✓
D. Sebagian
2. Hari Akhir disebut juga dengan hari...
A. Penghabisan
B. Pembalasan
C. Kemerdekaan ✓
 D. Kiamat
3. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam...
 A. Akhirat
B. Barzakh ✗
C. Ghaib
D. Arwah
4. Hancurnya alam semesta sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut...
A. Malapetaka
B. Bencana alam
 C. Kiamat sugra ✗
D. Kiamat kubra
5. Malaikat yang menanyai di kubur adalah...
A. Atid dan Rakib
 B. Munkar dan Nakir ✓
C. Jibril dan Mikail
D. Malik dan Ridwan

6. Orang yang dibangkitkan dari alam kubur diarahkan menuju suatu tempat yaitu....
- A. Neraka
 - B. Padang Akhirat
 - C. Surga ✓
 - D. Padang Mahsyar
7. Hari ditimbangya amal manusia dinamakan....
- A. Yaumul Hisab
 - B. Yaumul Akhir
 - C. Yaumul Ba'ats ✗
 - D. Yaumul Mizan
8. Firman Allah Swt yang menjelaskan tentang ditunjukkan amaliyah di dunia walau seberat "zarah" adalah....
- A. Q.S. ad-Duha:8
 - B. Q.S. az-Zalzalah:7-8
 - C. Q.S. al-Balad:7-8
 - D. Q.S. al-Baqarah:1-11
9. Seseorang yang menerima buku amalannya dari sebelah kanan, perhitungan amalnya akan....
- A. Mudah ✓
 - B. Terpercaya
 - C. Didahulukan
 - D. Cepat
10. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur dinamakan....
- A. Yaumul Hisab ✗
 - B. Yaumul Mizan
 - C. Yaumul Ba'ats
 - D. Yaumul Akhir

SOAL PRE-TEST
KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG

Nama: SAIDATUL ASTI

Kelas: IX

Berilah tanda (X) pada abjad jawaban yang benar!

1. Kiamat kecil disebut juga kiamat...
 A. Sugra ✓
B. Seluruhnya
C. Kubra
D. Sebagian
2. Hari Akhir disebut juga dengan hari...
A. Penghabisan
B. Pembalasan
C. Kemerdekaan
 D. Kiamat ✓
3. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam...
A. Akhirat
 B. Barzakh ✓
C. Ghaib
D. Arwah
4. Hancurnya alam semesta sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut...
A. Malapetaka
B. Bencana alam
C. Kiamat sugra
 D. Kiamat kubra ✓
5. Malaikat yang menanyai di kubur adalah...
A. Atid dan Rakib
 B. Munkar dan Nakir ✓
C. Jibril dan Mikail
D. Malik dan Ridwan

6. Orang yang dibangkitkan dari alam kubur diarahkan menuju suatu tempat yaitu....
- A. Neraka
 - B. Padang Akhirat
 - C. Surga
 - D. Padang Mahsyar ✓
7. Hari ditimbangny amal manusia dinamakan....
- A. Yaumul Hisab
 - B. Yaumul Akhir
 - C. Yaumul Ba'ats ✗
 - D. Yaumul Mizan
8. Firman Allah Swt yang menjelaskan tentang ditunjukkan amaliyah di dunia walau seberat "zarah" adalah....
- A. Q.S. ad-Duha:8
 - B. Q.S. az-Zalzalah:7-8 ✓
 - C. Q.S. al-Balad:7-8
 - D. Q.S. al-Baqarah:1-11
9. Seseorang yang menerima buku amalannya dari sebelah kanan, perhitungan amalnya akan....
- A. Mudah ✗
 - B. Terpercaya
 - C. Didahulukan
 - D. Cepat ✗
10. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur dinamakan....
- A. Yaumul Hisab
 - B. Yaumul Mizan ✗
 - C. Yaumul Ba'ats
 - D. Yaumul Akhir

SOAL POST-TEST KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG

Nama : Putri angraini.....

Kelas : IX

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian hari kiamat!
2. Bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia yang baik?
3. Mengapa pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu?
4. Jelaskan fungsi iman kepada hari kiamat!
5. Sebutkan amalan yang dapat menjadikan seseorang ahli surga!

Jawab = 1. Pengertian kiamat ialah kiamat berasal dari kata qama-yakumu yg berarti berdiri atau bangkit. dihari jumat kita sering mendengar seorang petugas masjid mengatakan qaimis shalat yg berarti kita ~~seorang~~ ~~dimohon~~ ~~berdiri~~ untuk melaksanakan sholat.

2. a. melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya
 b. bertakwa kepada Allah Swt.
 c. mencari Rezeki yg halal.
 d. bersyukur dengan apa yg dimiliki.
 e. bersikap qanaah.

3. *karna Allah menakdirkan tangan dan kaki berbicara sementara mulut di kunci, mereka menjadi saksi atas perbuatan yg manusia lakukan.
 *mulut akan terkunci, dan yg berbicara tangan dan kaki yg menjadi saksi.
 *karna mulut akan dikunci dan yg menjadi saksi terhadap semua perbuatan yg pernah dilakukan adalah anggota tubuh lainnya.

4. *dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
 *akan mendorong manusia untuk senantiasa berbuat baik dan menghindari berbuat dosa.
 *Mendidik manusia untuk belajar dalam rangka mempersiapkan dan mempersiapkan kehidupan diakhirat.

5. *selalu berbuat baik kepada kaum duafah.
 *memperbanyak amal kebaikan./amal sholeh.

*meningkatkan iman dan lain-lain.

SOAL POST-TEST KELAS IX SMPN SATU ATAP PONGSAMELUNG

Nama : Redi Fernandi.....

Kelas : IX

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian hari kiamat!
2. Bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia yang baik?
3. Mengapa pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu?
4. Jelaskan fungsi iman kepada hari kiamat!
5. Sebutkan amalan yang dapat menjadikan seseorang ahli surga!

JAWABAN

1. hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan manusia di dunia dan di mulanya kehidupan akhir

2. • Bersyukur

- Berpikir positif
- mendekat kan diri kepada ~~penyakit~~ pencipta
- menjalani hidup tanpa penyesalan
- menjaga kesehatan fisik dan mental
- membangun koneksi yang sehat
- menjalani hidup dengan fokus pada pengembangan diri
- lakukan hal-hal yang disukai

3. kareha mulut akan dikunci dan Anggota tubulah yang menjadi saksi.

4. ~~menghormati lingkungan~~

- meningkatkan keimanan dan ketakwaan
- mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat
- menghormati lingkungan
- menzadarkan utk beribadah
- menjaga hubungan antar sesama
- memberikan orientasi hidup
- memberikan kebenaran batin

5. Beriman dan beramal soleh

- Berbuat baik kepada orang lain
- menjaga lisan
- menjaga ~~ilustasi~~ silaturahmi
- Berbakti kepada orang tua

- menjalankan sholat tepat waktu
- Bersholawat kepada nabi muhammad saw
- Bersedekah subuh

5. Tabulasi Analisis Kebutuhan Peserta Didik

NO	NAMA	ANALISIS KEBUTUHAN SISWA															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA
1	FADIL ALDIONO		1		1		1		1		1		1		1		1
2	ISNAWATI ANGGITA WAHYU PUTRI		1	1			1		1		1		1	1		1	
3	MUH. HUDZAIFA NIMANGAN		1	1			1		1		1		1	1		1	
4	MUH. IRHAM		1		1		1		1		1		1	1			1
5	NIAR		1	1			1		1		1		1	1		1	
6	MUHAMMAD DENIS		1	1			1		1		1		1	1			1
7	PUTRI ANGGRAINI		1		1		1		1		1		1	1		1	
8	AISA		1		1		1		1		1		1	1		1	
9	PANDI		1		1		1		1		1		1	1		1	
10	ASRAP		1		1		1		1		1		1	1		1	
11	ISTIQAMA		1		1		1		1		1		1	1		1	
12	APDI FERNANDI		1	1			1		1		1		1	1		1	
13	NUR FAISAH		1		1		1		1		1		1	1		1	
14	YUDA	1			1	1			1		1		1	1			1
15	NHEVA		1	1			1		1		1		1	1		1	
16	AHMAD FITRAH		1		1		1		1		1		1	1		1	
17	ASRAF SAPUTRAH		1		1		1		1		1		1	1		1	
18	MUH. FAHMI		1		1		1		1		1		1	1			1
19	MUHAMMAD SABDA		1		1		1		1		1		1	1			1
20	REHAN PRATAMA		1		1		1		1		1		1	1		1	
21	SHIREEN WIDIYANTI		1	1			1		1		1		1	1		1	
22	NURUL AINI		1		1		1		1		1		1	1		1	
23	IMAM HANAFI		1		1		1		1		1		1	1		1	
24	IMRAN MAULANA	1			1		1		1		1		1	1		1	
25	RAHMI D.S		1		1		1		1		1		1	1		1	
26	NUR QOTRINNADA SYIFA		1		1		1		1		1		1	1		1	
27	VIRSA DEIA		1		1		1		1		1		1	1		1	
28	AULIA		1		1		1		1		1		1	1		1	
29	MUHAMMAD IBRAHIM	1		1			1		1		1		1	1		1	
30	AMITA		1	1			1		1		1		1	1		1	
	TOTAL	3	27	9	21	1	29	0	30	0	30	0	30	30	0	24	6

6. Rekap Praktikalitas Respon Peserta Didik

PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK																			
No	Nama	Pernyataan															Jumlah	Rata-Rata	Praktikalitas
		4	4	4	Materi	4	4	Ketertarikan	4	4	Kreatif	4	Efisiensi	4	4	Interaktif			
1	FADIL ALDIONO	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
2	ISNAWATI ANGGITA WAHYU	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
3	MUH. HUDZAIFA NIMANGAN	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
4	MUH. IRHAM	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
5	NIAR	4	3	3		3	3		2	2		2	4		4	3	29	40	73%
6	MUHAMMAD DENIS	3	4	3		3	4		2	3		4	4		4	3	33	40	83%
7	PUTRI ANGGRAIN	4	4	4		3	3		4	4		3	4		3	3	35	40	88%
8	AISA	4	2	3		3	3		2	4		2	4		3	3	29	40	73%
9	PANDI	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
10	ASRAP	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
11	ISTIQAMA	3	3	2		3	2		2	3		2	3		3	3	26	40	65%
12	APDI FERNANDI	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
13	NUR FAISAH	4	4	4		2	2		2	2		2	4		3	3	28	40	70%
14	YUDA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
15	NHEVA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
16	AHMAD FITRAH	3	3	2		3	2		2	2		2	4		4	2	25	40	63%
17	ASRAF SAPUTRAH	2	3	2		3	2		4	4		4	4		4	4	32	40	80%
18	MUH. FAHMI	3	4	2		4	4		3	4		3	4		4	4	35	40	88%
19	MUHAMMAD SABDA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
20	REHAN PRATAMA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
21	SHIREEN WIDIYANTI	4	4	4		4	4		4	4		3	4		4	4	39	40	98%
22	NURUL AINI	3	4	3		3	3		3	3		3	4		4	3	32	40	80%
23	IMAM HANAFI	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
24	IMRAN MAULANA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
25	RAHMI D.S	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
26	NUR QOTRUNNADA SYIFA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
27	VIRSA DEIA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
28	AULIA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
29	MUHAMMAD IBRAHIM	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
30	AMITA	4	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	40	40	100%
JUMLAH		113	114	108	335	110	108	218	106	111	217	106	116	111	227	1103	1200	92%	
SKOR MAKSIMAL		120	120	120	360	120	120	240	120	120	240	120	120	120	240	120	120	100%	
%		94,1667	95	90	93,0556	91,6667	90	90,833333	88,3333	92,5	90,4167	88,3333	96,6667	92,5	94,5833	919,167	1000	92%	
Rata-rata %		92,161616																	

7. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran









RIWAYAT HIDUP



Hasrah, lahir di kakobi, 18 Oktober 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara dari pasangan bapak bernama Nasir, M. dan mama almh. Rumiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Kakobi, Desa To'pongo, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 531 To'pongo, yang selesai pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN Satap Pongsamelung dan menuntaskan pendidikan tersebut pada tahun 2017. Kemudian, melanjutkan ke SMK Negeri 3 Luwu dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri Palopo untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul Pengembangan E-Modul Berbasis Flippingbook Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN Satap Pongsamelung. Skripsi ini disusun dibawah bimbingan Dosen Muhammad Zuljalal Al Hamdany dan Arwan Wiratman, yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih kepada keluarga, sahabat, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

E-mail: 2001965300@iainpalopo.ac.id